MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO POKOK BAHASAN MOBILITAS SOSIAL (INTRAGENERASI) PADA SISWA KELAS XI DI MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN
Tgl . terima : 11/02/2014
Nomor surat :
Jumlah exp. : 1
Harga : Sumb-Mal
Nomor Induk :
No Klasifikasi : 414/805/2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

KHARUDDIN
10538 1218 09

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Partopolio pada Pokok Bahasan Mobilitas Sosial (Intragenerasi) Siswa Kelas XI MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa*

Nama : Kharuddin

NIM : 10538121809

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Desember 2013

Disahkan oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Bahran Amin, M.Hum.	**Dr. Jaelan Usman, M.Si**

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar	Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi
Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.	**Dr. H. Nursalam, M.Si.**
NBM: 858 625	**NBM: 951829**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Kharuddin, NIM 10538121809** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 179 Tahun 1435 H/2013 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, *Yudisium pada hari Ahad tanggal 08 Desember 2013.*

Makassar, 05 Syafar 1435 H / 08 Desember 2013 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. ( )

Ketua : Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. ( )

Sekretaris : Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. ( )

Penguji :

1. Dra. Hj. Muliani Azis, M.Pd. ( )
2. Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd. ( )
3. Dr. Abd. Rahman Rahim, MM. ( )
4. Prof. Dr. Darman Manda, M.Hum. ( )

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.
NBM: 858 625

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si.
NBM: 951829

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MOTTO

Seandainya cahaya ilmu bisa dicapai dengan angan-angan

Tidak Akan Tersisa Orang Bodoh Ditangan Manusia

Maka dari itu Belajarlah Karna Tidak Ada Seorangpun Dilahirkan Kedunia

Ini Dalam Keadaan Pintar Dan Orang Yang Pintar itu Tidaklah Seperti

Orang Yang Bodoh Dan Orang Yang Bodoh Tidaklah Seperti Orang Yang

Pintar.

Dan Jangan Pernah Lupa Hiduplah Untuk Bisa Mengerti Orang Jangan

Hanya Mau Dimengerti.

Kupersembahkan karya Sederhana ini sebagai kado istimewah

buat (Orang Yang Aku Cintai Karna Allah) ayahanda, ibunda

Tercinta , Keluargaku Dan Sahabatku yang telah berkorban untuk

kesuksesanku Serta Keikhlasan Dan Doanya Dalam Mewujudkan

Segala Mimpi Menjadi Nyata.....Semoga

Bermanfaat.....Amin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memiliki kekuasaan seluruh jagad, dan karena rahmat dan karuniaNya lah sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Skripsi yang telah ditulis ini saya persembahkan untuk :

- Ayahanda Hamad dan Ibunda Halimah tercinta sebagai rasa hormat dan baktiku, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang telah engkau berikan yang tak pernah ada hentinya.
- Kakakku tersayang (Hasnah dan Ramlah) yang memberikan kasihnya dalam keluargaku dan pendidikanku selama ini.
- Adikku tercinta (Salam dan Halim) yang telah menjadi curahan hatiku, yang telah memberiku semangat.
- Keponakanku (Ikbal, Hikmah, Sukita sari) atas keceriaan yang diberikan kepadaku.
- Sahabat dan teman-temanku dikost yang kubanggakan (Aminullah,Aswar Usman,Sukri Rasul,kamaruddin dan Suharno) kupersembahkan karya ini sebagai semangat perjuangan.
- Teman-teman angkatan 09.
- Almamaterku tercinta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kharuddin**

Stambuk : 10538 1218 09

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : Peningkatkan hasil belajar sosiologi melalui model pembelajaran berbasis portofolio pokok bahasan mobilitas sosial (*Intragenerasi)* pada siswa kelas XI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah asli hasil kerja saya sendiri dan bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2013

Yang Membuat Pernyataan

Kharuddin

Diketahui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum	**Dr. Jaelan Usman, M.Si**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Kharuddin, 2013. *Peningkatan hasil belajar sosiologi melalui model pembelajaran berbasis portofolio pokok bahasan mobilitas sosial (intragenerasi) pada siswa kelas XI di MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA Kabupaten Gowa.* dibimbing oleh H. Bahrun Amin dan Jaelan Usman.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan model pembelajaran berbasis portopolio untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi melalui model pebelajaran berbasis portopolio pada siswa kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (class action reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, opservasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa sebanyak 49 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 yang tuntas secara individual dari 49 siswa 43 siswa 87,75% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal sudah terpenuhi karena nilai rata-rata 78,57. Sedangkan pada siklus dua dimana dari 49 siswa sudah memenuhi standar KKM yaitu 49 orang atau 100% dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,89 atau berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran berbasis portopolio mengalami peningkatan.

Kata kunci: Hasil belajar, portopolio dan mobilitas sosial.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

SURAT PERJANJIAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN PUSTAKA 6

A. Kajian Pustaka 6

1. Pengertian Belajar 6

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Hasil Penelitian Yang Relevan 7
3. Prinsi Belajar..... 8
4. Hasi Belajar 8
5. Pembelajaran Sosiologi 9
6. Mobilitas Intragenerasi 10
7. Metode Pembelajaran *Portopolio* 24
B. Kerangka Pikir 31
C. Hipotesis 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Subjek Penelitian 34
C. Prosedur Penelitian 34
D. Instrumen Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Teknik Analisis Data 40
G. Indikator Keberhasilan 41
BAB IV HASIL PENELITIA DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan Hasil Penelitian 59
BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi data tes hasil belajar siklus I 44

Tabel 4.2 Analisis data berdasarkan skala lima siklus I 45

Tabel 4.3 Distribusi data tes hasil belajar siklus II 46

Tabel 4.4 Analisis data hasil belajar siklus II 46

Tabel 4.5 Partisipasi siswa selama siklus I dan siklus II 49

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Portofolio tayangan bentuk bujur sangkar 10

Gambar 2. 2. Portofolio tayangan bentuk segitiga sama sisi 10

Gambar 2. 3. Portofolio tayangan bentuk lingkaran 10

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I 62

Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II 66

Tes hasil belajar 72

Lembar observasi kehadiran siswa 73

Lembar observasi siswa yang mengajukan pertanyaan 74

Lembar observasi siswa yang menjawab pertanyaan 75

Dokumentasi foto-foto PBM siklus I dan siklus II 80

Riwayat hidup 83

Surat keterangan penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi generasi penerus. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan secara tegas mengenai dasar, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional. Pasal 2 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, sedangkan fungsinya yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bertitik tolak dari dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warganegara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab. Namun kondisi Pendidikan Indonesia masih kurang, hal ini dapat dilihat masih banyak warga negara yang belum dapat menyelesaikan pendidikan secara maksimal, yaitu dari fakta tingkat pendidikan warga negara Indonesia masih rendah dan banyak anak yang putus sekolah. Sehingga pendidikan nasional di Indonesia masih perlu disempurnakan. Sistem pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan sebagai indikator kemajuan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

atau kemunduran suatu bangsa. Agar kualitas pendidikan semakin meningkat maka sistem pendidikan yang selama ini berlaku terus disempurnakan.

Perubahan kurikulum pun perlu dibuat, dari kurikulum 1994 berubah menjadi kurikulum 2004. Kurikulum 1994 menggunakan pendekatan penguasaan ilmu pengetahuan dengan berorientasi pada *content education* dan pola pengembangan bersifat sentraliasasi (Fajar,2009: 104). Sedangkan kurikulum 2004 menggunakan pendekatan kompetensi yang menekankan pada pengembangan daya *kognitif, afektif, psikomotorik* siswa, dan pengembangan kurikulum bersifat desentralisasi.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus relevan dan sesuai dengan rencana dan tidak boleh asal-asalan. Di dalam kurikulum 2004 belajar mengajar menuntut guru dan siswa bersikap toleran, menjunjung tinggi prinsip kebersamaan serta berfikir terbuka. Dengan demikian guru dan siswa bersama-sama menggali kompetensinya masing-masing dengan optimal.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 05 Agustus 2013 di kelas XI MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa, bahwa hasil belajar sosiologi masih dalam kategori rendah, dengan nilai rata-rata hanya mencapai 4,50 pada tahun ajaran 2012/2013.

Masalah yang di hadapi siswa dalam pembelajaran sosiologi sangat beragam. *Pertama*, Selama ini para siswa cenderung menganggap mata pelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sosiologi tidak terlalu penting untuk di fahami, keberadaannya di hati siswa masih menjadi nomor kesekian di banding pelajaran lain yang di anggap sangat fundamental, seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan beberapa pelajaran yang lain.

Kedua, akibat pemahaman yang keliru di atas mengakibatkan siswa kurang termotivasi mempelajari lebih dalam mata pelajaran sosiologi. *Ketiga*, guru yang selama ini membawakan mata pelajaran sosiologi masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga mengakibatkan siswa semakin tidak tertarik, malas, ngantuk dan motivasi belajarnya sangat kurang.

Untuk menanggapi anggapan di atas diperlukan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai alternatif yaitu pembelajaran portofolio. Guru harus mampu sebagai pemegang kunci harus mempunyai idi-ide kreatif dan inovasi agar pembelajaran tidak membosankan. Portofolio merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2004. Dalam pembelajaran portofolio mendekatkan pada objek yang dibahas sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih memahami materi yang diberikan guru. Apabila penerapan model pembelajaran dan pemilihan media sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, diharapkan kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi siswa. Apalagi untuk mata pelajaran yang cenderung tidak diminati siswa karena dianggap membosankan, perlu penanganan khusus dalam pemilihan metode pembelajaran sehingga siswa menyukai pelajaran tersebut dan tidak merasa terbebani. Bagaimanapun siswa adalah subjek belajar. Untuk dapat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menyerap informasi secara optimal tidak boleh ada perasaan tertekan dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana desain model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Sosiologi dalam sebuah penelitian yang berjudul Peningkatkan hasil belajar sosiologi melalui model pembelajaran berbasis portofolio pokok bahasan mobilitas sosial (Intragenerasi) pada siswa kelas XI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah : "Apakah model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan mobilitas sosial (Intragenerasi) pada siswa kelas XI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa tahun ajaran 2013-2014?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :" Untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi melalui model pembelajaran berbasis portofolio pokok bahasan mobilitas sosial (Intragenerasi) pada siswa kelas XI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2013-2014.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang meningkatkan hasil belajar sosiologi melalui penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada siswa kelas XI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa tahun ajaran 2013-2014 adalah

1. Manfaat Teoritis

   Apabila penelitian ini dapat diterima kebenarannya oleh Guru, Kepala Sekolah, para tenaga kependidikan dan peneliti lainnya, diharapkan dapat menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi siswa

      Dengan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi dapat meningkat.

   b. Manfaat bagi guru

      Model pembelajaran berbasis portofolio dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran sosiologi serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar sosiologi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1 Pengertian belajar

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar merupakan proses berlangsungnya kegiatan pengajaran disekolah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, serta siswa yang menjadi sasaran pengawasan

Secara pisikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Gagne, dalam (Suprijono 2010: 2) mengemukakan bahwa:

"Belajara dalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah".

Lebih lanjut, Gagne dalam (Riyanto, 2009: 11) menyatakan bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan. Degeng dalam (Riyanto, 2009: 11) mengemukakan bahwa belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki sipelajar.

Dari penjelasan beberapa ahli tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku ataupun tingkah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

laku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik perubahan yang menyangkut pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), sikap (*afektif*), bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil maupun prestasi belajar siswa.

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dengan model pembelajaran yang sama pernah di laksanakan oleh Maslia pada tahun 2012, di SMA Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar sosiologi siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa mengalami peningkatan setelah penerapan pendekatan portopolio. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata yang diperoleh siswa dari 66,25 pada Siklus I menjadi 76,38 pada Siklus II.

Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata dari hasil tes pada Siklus II yaitu sebesar 76,38, jika dikonversikan ke dalam skala empat berada dalam kategori sedang namun telah memenuhi standar KKM yaitu 70. Hal ini berarti skor rata-rata hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa setelah penerapan pendekatan portopolio berada dalam kategori di atas standar KKM.

Penelitian yang sama juga pernah di lakukan oleh Joni Efendi tahun 2011 di SMA Nasional Makassar. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar sosiologi siswa Kelas XI SMA Nasional Makassar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

mengalami peningkatan setelah penerapan metode pembelajaran portopolio. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata yang diperoleh siswa dari 64,13 pada Siklus I menjadi 78,05 pada Siklus II.

3. Prinsip Belajar

Pertama, prisip belajar adalah perubahan perilaku.Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman.Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

4. Hasil Belajar

Sasaran dari kegiatan belajar adalah hasil belajar. Apabila proses belajar berjalan dengan baik, maka hasil belajar juga akan baik pula. Artinya hasil belajar harus bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pengajar dalam menyelesaikan suatu masalah dan sebagai pertimbangan dalam langkah selanjutnya. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan.Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.Dampak pembelajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam raport, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan.

Hamalik (2008: 30) mengatakan "Bukti bahwa sescorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris.Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah".

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Hasil belajar sering digunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai oleh siswa, misalnya ulagan harian, tugas-tugaspekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil tes tiap siklus.

Dari uraian-uraian diatas jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sikap, dan keterampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa. Dan dari beberapa pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah ia menerima suatu pengetahuan yang berupa angka (nilai). Jadi aktivitas siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya aktivitas siswa maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan lebih baik, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa rendah.

5. Mobilitas Sosial Dalam Intragenerasi.

a. Pengertian mobilitas sosial

Gerak sosial (Mobilitas sosial) adalah perubahan, pergeseran, peningkatan, ataupun penurunan status dan peran anggotanya. Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial yang ada pada istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Jadi, mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Misalnya, seorang pensiunan pegawai rendahan salah satu departemen beralih pekerjaan menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang.

Beberapa ahli telah mencoba memberikan pengertian mobilitas sosial yaitu sebagai berikut:

1. Kimball Young dan Raymond W. Mack (Soekanto, 2001:275). Mobilitas sosial merupakan suatu mobilitas dalam struktur sosial, yaitu pola-pola

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tertentu yang mengatur organisasi dalam suatu kelompok sosial. Jadi, mobilitas sosial ialah suatu perubahan atau perpindahan kelas-kelas sosial, baik keatas ataupun ke bawah, yang dialami oleh seorang individu atau kelompok sosial, sehingga memberikan dampak berupa perubahan kelas baru yang diperoleh individu atau kelompok tersebut.

2. Paul B. Horton, mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.
3. William Komblum (1988:172). Mobilitas sosial ialah perpindahan individu-individu, keluarga-keluarga, dan kelompok sosial dari satu lapisan ke lapisan sosial lainnya.
4. Michael S. Basis (1988:276). Mobilitas sosial ialah perpindahan lingkungan sosio-ekonomi baik ke atas ataupun ke bawah yang dapat menguvah status sosial sescorang di dalam masyarakat.
5. H. Edward Ransford (Sunarto, 2001:108). Mobilitas sosial ialah perpindahan baik ke atas ataupun ke bawah di dalam lingkungan sosial secara hierarki.
6. Borgatta dan Borgatta (1992:429). Mobilitas sosial adalah gerakan orang per orang, keluarga-keluarga atau kelompok-kelompok dari satu kedudukan sosial ke yang lainnya.
7. David L. Sills, (1968: 1872). Mobilitas sosial telah didefinisikan sebagai gerakan melalui 'ruang sosial' dari satu kategori status (asal) ke kategori

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sosial lainnya (tujuan). Mobilitas sosial dipandang sebagai perubahan dalam posisi sosial atau status sosial.

8. Craig alhoun, dkk., (1997: 194). Mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dar satu kedudukan atau tingkat sosial ke yang lainnya. Hal itu mungkin berupa naik ke atas dalam tangga sosial, memanjat ke puncak, atau terjun ke bawah.
9. Anthony Giddens, (1993: 239). Istilah mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang per orang dan kelompok-kelompok di antara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mobilitas sosial mempunyai kaitan dengan stratifikasi sosial. Hal ini dikarenakan mobilitas sosial adalah gerak atau perpindahan dari satu lapisan kelapisan yang lain. Seorang individu dalam lingkungan masyarakat mengalami perubahan ksdudukan sosial dari lapisan ke lapisan lain, ke tingkat yang lebih tinggi maupun ke tingkat yang lebih rendah. Pergerakan sosial atau mobilitas sosial dalam mempertahankan hidup merupakan suatu hal atau tindakan yang manusiawi. Hal ini dikarenakan manusia selalu menginginkan yang dalam kehidupannya.

b. Teori-Teori Mobilitas Sosial

Banyak yang berpendapat bahwa kecenderungan terjadinya mobilitas sosial merupakan gejala wajar yang timbul dari pergaulan hidup manusia. Ahli lain berpendapat bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

masyarakat. Seperti, pergerakan dalam unsur-unsur geografis, biologis, ekonomis, atau kebudayaan. Kemudian ada pula yang berpendapat bahwa perubahan sosial bersifat periodik dan non periodik. Pendapat-pendapat tersebut pada umumnya menyatakan bahwa mobilitas merupakan lingkaran kejadian-kejadian.

Pitirim A. Sorokin dalam bukunya (Soerjono Soekanto; 2002: 104) berpendapat bahwa segenap usaha untuk mengemukakan adanya suatu kecenderungan yang tertentu dan tetap dalam mobilitas sosial tidak akan berhasil baik. Dia meragukan kebenaran akan adanya lingkaran-lingkaran pergerakan sosial tersebut. Akan tetapi, mobilitas tetap ada dan yang paling penting adalah lingkaran terjadinya gejala-gejala sosial harus di pelajari karena dengan jalan tersebut barulah akan dapat diperoleh suatu generalisasi.

Beberapa sosiolog berpendapat bahwa ada kondisi-kondisi sosial primer yang menyebabkan terjadinya mobilitas. Misalnya kondisi-kondisi ekonomis, teknologis, geografis, menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada aspek-aspek kehidupan sosial lainnya. (William F. Ogburn menekankan pada kondisi teknologis). Sebaliknya ada pula yang mengatakan bahwa semua kondisi tersebut sama pentingnya, satu atau semua akan menelorkan mobilitas sosial.

c. Jenis-jenis mobilitas sosial

Mobilitas sosial dalam masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu mobilitas sosial horizontal dan mobilitas sosial vertikal.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Mobilitas sosial horizontal

Mobilitas sosial horizontal adalah perpindahan posisi individu-individu dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Dengan kata lain mobilitas sosial horizontal merupakan suatu gerak sosial yang dalam pergerakannya tidak menimbulkan perbedaan status dari posisi semula.

Misalnya dalam perpindahan tempat pekerjaan. Seorang yang bekerja sebagai petugas pompa bensin, mendapatkan upah Rp 800.000,- perbulan dan kemudian meninggalkan pekerjaan itu untuk bekerja sebagai pekerja bangunan dengan upah Rp 800.000,- perbulan, maka mobilitas tersebut deengan mobilitas sosial horizontal. Oleh karena orang tersebut berpindah dari satu pekerjaan yang tidak begitu memerluhkan keterampilan ke pekerjaan lain yang menuntut tingkat keterampilan yang sama.

Mobilitas sosial horizontal juga dapat terjaadi pada perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain atau mobilitas sosial horizontal yang terjadi secara geografis (urbanisasi, transmigrasi, dan sebagainya). Dalam mobilitas sosial horizontal tidak mengakibatkan faktor lainnya.

2. Mobilitas sosial vertikal

Mobilitas sosial vertikal adalah pergerakan individu atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lainnya yang tidak sederajat. Pepindahan tersebut dapat terjadi ke tingkat yang lebih tinggi atau pun ketingkat yang lebih rendah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Prinsi-prinsip umum yang sangat penting bagi mobilitas sosial vertikal menurut Pitirim A. Sorokin (Soerjono Soekanto; 2002) adalah sebagai berikut:

a) System sosial dalam masyarakat tidak ada yang secara mutlak tertutup salah satu contoh adalah dalam system kasta masyarakat India. Seorang Brahmana, apabila melakukan kesalahan atau melanggar, maka kastanya akan turun.

b) Betapapun terbukanya sistem lapisan dalam suatu masyarakat, tidak mungkin gerak sosial vertikal dilakukan dengan sebebas-bebasnya,maka tidak mungkin ada stratifikasi sosial yang menjadi cirri tetap dan umum setiap masyarakat.

c) Gerak sosial atau mobilitas sosial vertikal yang terjadi dalam masyarakat tidak berlaku secara umum,hal ini dikarenakan setiap masyarakat memiliki cirri masing-masing dalam setiap gerak sosial.

d) Laju gerak sosial vertikal yang disebabkan oleh fakto-faktor ekonomi, politik, serta pekerjaan adalah berbeda.

e) Baerdasarkan bahan-bahan sejarah, khususnya dalam gerak sosial vertikal yang disebabkan factor-faktor ekonomi, politik, dan pekerjaan, tidak ada kecendrungan yang terus-menerus tentang bertambah atau berkurangnya laju gerak sosial.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. mobilitas antargenerasi

Mobilitas di sini terjadi suatu perubahan kehidupan antargenerasi orang tua sebelumnya. Dari tingkatan generasi kakrk-nenek, ayah-ibu, anak, cucu, buyut, dan seterusnya. Pergantian status sosial keturunan bisa naik atau sebaiknya. Generasi orang tua yang semula menjadi direktur perkebunan pada waktu penjajahan, saat ini keturunannya menjadi miskin akibatnya perubahan sosial yang terjadi.

Peristiwa tersebut bisa saja berubah, misalnya waktu dulu orang tuanya seorang buruh tani miskin, kemudian menyadari kemiskinannya, sehingga berusaha keras membangun kehidupannya agar keturunannya ada yang berhasil menjadi dokter, bahkan pemimpin besar. Kemampuan manajemen keluarga secara melalui kehidupan sosial maupun melalui pendidikan formal yangmemiliki dampak cukup luas pada kehidupan selanjutnya.

4. Mobilitas intragenerasi

Mobilitas intragenerasi adalah peralihan status sosial yang terjadi di dalamnya satu generasi yang sama. Mobilitas sosial intragenerasi terbagi dua, yaitu intragenerasi naik dan intragenerasi turun.

d. Proses Terjadinya Mobilitas

Mobilitas sosial dalam masyarakat tidak terjadi dengan sendirinya,melainkan melalui sebuah proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Faktor Pembentuk Mobilitas Sosial

Faktor-faktor yang menyebabkan mobilitas sosial dalam masyarakat saling terkait antara satu dengan yang lain serta saling mempengaruhi, diantaranya berikut ini.

a) Status sosial

Seseorang dalam kehidupannya mengingikan untuk mendaatkan tingkat penddikan yang lebih bai. Namun,hal ini tidak dia dapatkan di daerahnya dikarenakan fasilitas pendidikan di daerah tersebut tidak memadai. Dia berusaha mencari pendidikan ke daerah lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap. Setelah menyelesaikan studinya dia kembali ke daerahnya dengan berbekal pendidikan yang dimilikinya,dia membangun daerahnya dan menjadi pimpinan di daerahnya, sehingga dia dapat meningkatkan status sosialnya. Apabila dia anak seorang petani,maka diadapat menaikkan status sosial keluarganya. Status sosial sebagai salah satu faktor pembntuk mobilitas sosial. Hal ini dikarenakan setiap orang mengingingkan kehidupan yang lebih baik. Kehidupan sosialyang dijalani oleh masyarakat berbeda antara satu dengan yang lainya,dalam kehidupan di masyarakat terdapat perbedaan-perbedaan dalam cara meraih status sosial. Status sosial yang dimikiki seseorang dalam masyarakat dapat berupa faktor keturunan atau atas usahanya sendiri,sehingga dia memperoleh sebuah status yang lebih baik dari status sebelumnyadi lingkungan masyarakat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b) Kondisi ekonomi

Perkembangan lingkungan kehidupan tempat tinggal menjadikan kerangka berpikir seseorang untuk melakukan mobilitas sosial. Perekonomian atau masalah ekonomi merupakan salah satu faktor pembentuk mobilitas sosial. Setiap masyarakat mengingingkan kehidupan yang lebih baik, apa lagi di tengah kehidupan perekonomian saat ini yang banyak menghadirkan atau membawa masyarakat memiliki sifat konsumerisme. Mendapat suatu pekerjaan yang layak merupakan suatu tujuan untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi, agar kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi. Sebagai contoh, salah satu anggota keluarga menjadi tenaga kerja di kota besar atau di luar negeri agar mendapatkan upah yang besar untuk memperbaiki tingkat perekonomianya. Kondisi ekonomi berhubungan dengan pekerjaan yang dimiliki oleh seorang individu dalam masyarakat. Hal ini dikarenakn apabila pekerjaan yang dimiliki memperoleh upah yang memadai, maka kehidupan yang dimilikinya akan menjadi lebih baik.

c) Kondisi keamanan

Kondisi keamanan dalam sebuah daerah atau lingkungan menjadi suatu faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial pada masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat menginginkan suatu kehidupan yang aman atau kondusif, sehingga merka dapat beraktivitas secara wajar tanpa perlu merasa takut akanancan. Negara Indonesia pada

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

beberapa bagian wilayahnya memiliki kondisi keamanan yang tidak kondusif, seperti yang terjadi di Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Maluku, dan beberapa daerah lainya atau perkelahian antarkampung yang terjadi dalam lingkup berada di daerahnya sendiri, sehingga memilih untuk pindah ke daerah lain yang lebih aman.

d) Kondisi politik

Kondisi politik berkaitan erat dengan keadaan pemerintahan yang tidak stabil, sehinggal membuat warganya gelisa. Dalam sebuah Negara kondisi politik berhubungan dengan perebutan kekuasaan atau penerapan beberapa kebijakan ,yang mengakibatkan rakyatnya merasa tidak tentram hidup dinegaranya. Hampir setiap benua terdapat Negara yang mengalami kondisi politik tidak menentu. Para pelaku politik banyak melakukan cara-cara yang bertentangan untuk menggoyanhkan sebuah pemerintahan, misalnya kudeta. Apabila kudeta mengalami kegagalan, maka pihak-pihak yang mengalami kegagalan melariakan diri ke luar negeri untuk mencari suaka politik.

e) Kependudukan (demografi)

Faktor kependudukan berkaitan dengan jumlah dan komposisi penduduk dalam suatu wilayah mengakibatkan kemiskinan. Perpindahan penduduk pada suatu kawasan dimaksudkan untuk mencapai keseimbanagan atau pemerataan penduduk dalam suatu wilayah Negara. Penduduk dalam setiap wilayah terkadang tidak memiliki keseimbangan. Masalah kependudukan merupakan masalah yang rumit. Suatu daerah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

wilayahnya dapat dikatakan padat penduduk dikarenakan banyak pemukiman, sedangkan didaerah lain wilayahnya luas tetapi jarang penduduk atau jarang pemukkiman, sehingga sumber daya yang ada tidak didayagunakan sebaik-baiknya.

f.) Mobilitas intragenerasi

1) Pengertian Mobilitas Intragenerasi

Mobilitas intragenerasi adalah pergerakan status kedudukan yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi yang sama. Dimana orang tersebut berusaha dalam peningkatan taraf hidup atau statusnya dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh: Pak Darjo awalnya adalah seorang buruh. Namun, karena ketekunannya dalam bekerja dan mungkin juga keberuntungan, ia kemudian memiliki unit usaha sendiri yang akhirnya semakin besar. Contoh lain, Pak Bagyo memiliki dua orang anak, yang pertama bernama Endra bekerja sebagai tukang becak, dan Anak ke-2, bernama Ricky, yang pada awalnya juga sebagai tukang becak. Namun, Ricky lebih beruntung daripada kakaknya, karena ia dapat mengubah statusnya dari tukang becak menjadi seorang pengusaha. Sementara Endra tetap menjadi tukang becak. Perbedaan status sosial antara Endra dengan adiknya ini juga dapat disebut sebagai mobilitas intragenerasi.

Beberapa ahli telah mencoba memberikan pengertian mobilitas intragenerasi yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Horton & Hunt, (1984: 369). Intragenerasi didefinisikan sebagai tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya dalam satu individu.
2. Soerjono Soekanto, (1982: 243)Mobilitas Intragenerasi diartikan sebagai suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur individu dalam kelompok sosial.
3. Borgatta, (1992: 429). Mobilitas intragenerasi adalah gerakan orang per orang dari satu kedudukan sosial ke yang lainnya.
4. Moore dan Gilbert (1997: 140). Bergeraknya atau berpindahnya orang per orang dalam pelapisan sosial baik secara vertikal ke atas atau ke bawah) namun juga dapat bersifat horizontal.
5. Henslin (2006: 171) mobilitas intragenerasi adalah Perpindahan yang menyangkut status, kedudukan sosial ekonomi, posisi atau kelas sosial dari seseorang individu di dalam masyarakat.

2) Pergerakan intragenerasi

Pergerakan mobilitas intragenerasi terjadi dalam kehidupan individu baik bergerak secara horisontal, vertikal dan menurun.

Pergerakan horisontal intragenerasi merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Dalam pergerakan ini, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang, misalnya peralihan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kewarganegaraan atau pekerjaan. Pergerakan mobilitas horisontal adalah mobilitas horizontal yang terjadi dalam diri seseorang. Misalnya seorang dosen sebuah perguruan tinggi swasta yang ingin memperbaiki nasibnya. Ia mencoba mengikuti serangkaian tes untuk diterima sebagai dosen di perguruan tinggi negeri. Setelah melewati beberapa tahapan tes, akhirnya ia diterima dan menjadi dosen di perguruan tinggi negeri.

a. Contoh, pak ahmad pada awalnya adalah seorang guru matematika di SMK. Oleh karena merasa tidak cocok di tempat kerjanya, ia memutuskan untuk pindah menjadi guru matematika di SMA. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa pada diri pak Nano tidak ada perubahan status. Ia tetap sebagai guru pengajar matematika di sekolah yang sederajat.

b. Intragenerasi Vertikal adalah perpindahan individu atau objek-objek sosial dari suatu kedudukan sosial tertentu ke kedudukan sosial lainnya yang tidak sederajat. Mobilitas sosial keatas memiliki dua bentuk yang utama.

- Masuk dalam kedudukan yang lebih tinggi. Hal ini ditandai dengan masuknya individu-individu yang berkedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi. Contoh, pak Ahmad adalah seorang guru Sosiologi di salah satu SMA. Oleh karena memiliki persyaratania diangkat menjadi kepala

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sekolah. Jadi pak Ahmad telah memasuki kedudukan yang lebih tinggi.

- Membentuk kelompok baru. Pada bentuk ini terjadi pembentukan suatu kelompok baru yang kemudian ditempatkan pada derajat yang lebih tinggi dari pada kedudukan individu pembentuk kelompok tersebut. Contoh pembentukan dewan pembina dalam struktur organisasi yang dulunya tidak ada dalam struktur kepengurusan. Sebagai contoh, pak Ahmad adalah anggota salah satu organisasi. Dia sangat aktif. Karena keaktifannya dia dan beberapa kawannya yang sama-sama aktif diberi kehormatan oleh seluruh anggota organisasi tersebut untuk diangkat menjadi dewan pembina.

c. Intragenerasi menurun yaitu kedudukan individu turun ke kedudukan yang derajatnya lebih rendah. Contoh, seorang pengusaha yang menggeluti bisnis perumahan tiba-tiba bangkrut. Banyak pelanggan yang tidak bisa melunasi utangnya. Kemudian pengusaha itu membuka warung kelontong dengan membeli kios di pasar inpres. Seorang prajurit yang dipecat karena lari meninggalkan dinas ketentaraannya. Seorang karyawan salah satu perusahaan diberhentikan dengan tidak hormat karena malakukan korupsi.

Turunnya derajat kelompok, pada bentuk ini, derajat sekelompok individu dan kelompok merupakan salah satu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kesatuan. Contoh, penurunan derajat kelompok adalah penurunan masyarakat terhadap bangsawan, karena perubahan sistem pemerintahan dari monarki ke republik.

6. Model pembelajaran Portopolio

a. Istilah dan Pengertian

Menurut Sharp (2006:1) Istilah portofolio berasal dari kata kerja 'potare' berarti membawa dan kata benda bahasa latin 'foglio', yang berarti lembaran atau 'kertas kerja'. Portofolio tempat berisikan benda pekerjaan, lembaran, nilai dan profesional. Portofolio berisikan beragam tugas; disebut juga artefak, antara lain; draft mentah, nilai, makalah, benda kerja, kritik dan ringkasan, lembaran refleksi diri, pekerjaan rumah, jurnal, respon kelompok, grafik, lembaran catatan dan catatan diskusi. Beberapa cara baru seperti: note book, multi media, disket, flashdisk, map lipat, dan file internet.

Portofolio sebagai model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio itu sendiri. Portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dapat juga berupa karya terpilih dari suatu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk mengatasi masalah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Portofolio

Menurut Dasim Budimansyah (2002: 1-2) secara garis besar menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran berbasis portofolio adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru bersama siswa yaitu mendiskusikan tujuan, mencari masalah, apa saja yang siswa ketahui tentang masalah yang ada dalam masyarakat, memberi tugas rumah tentang masalah apa yang ada di masyarakat.

Dalam mengerjakan pekerjaan rumah, siswa diharapkan untuk mencari informasi tentang masalah yang akan dikaji dengan cara melakukan wawancara dengan orang-orang dalam masyarakat sekitar, mencari informasi melalui sumber-sumber tertulis dan media elektronika. Semua informasi yang diperoleh harus dicatat untuk didiskusikan di kelas.

2. Memilih Masalah untuk Kajian Kelas

Sebelum memilih masalah yang akan dikaji, hendaknya para siswa mengkaji terlebih dahulu pengetahuan yang mereka miliki tentang masalah-masalah yang ada pada masyarakat, dengan langkah sebagai berikut: mengkaji masalah yang telah dikumpulkan dan selanjutnya dituliskan pada papan tulis, mengadakan pemilihan secara demokratis tentang masalah yang akan dikaji, dan melakukan penelitian lanjutan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tentang masalah yang terpilih untuk dikaji dengan mengumpulkan informasi.

3. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji kelas

Guru hendaknya membimbing siswa dalam mendiskusikan sumber informasi misalnya mencari informasi melalui perpustakaan, surat kabar, pakar, organisasi masyarakat, kantor pemerintah, TV, radio atau menyebar angket dan poling. Bahan informasi yang terkumpul dapat disatukan dalam sebuah map untuk dijadikan bahan portofolio dokumentasi.

4. Membuat Portofolio Kelas

Ada beberapa langkah dalam tahap ini, yaitu :

a) Kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok akan bertanggung jawab untuk membuat suatu bagian portofolio. Keempat kelompok itu adalah : kelompok 1 bertugas menjelaskan masalah yang dikaji, kelompok 2 bertugas menjelaskan berbagai kebijakan alternatif untuk mengatasi masalah, kelompok 3 bertugas mengusulkan kebijakan untuk mengatasi masalah, kelompok 4 bertugas membuat rencana tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah.

b) Guru mengulas tugas-tugas rinciannya untuk portofolio.

c) Guru menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh kelompok satu mungkin bermanfaat bagi kelompok lain, hendaknya saling bertukar informasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d) Guru menjelaskan spesifikasi portofolio yakni terdapat bagian penayangan dan bagian dokumentasi pada setiap kelompok.

e) Penyajian Portofolio (*Show Case)* dilaksanakan setelah kelas menyelesaikan portofolio tampilan (tayangan) maupun portofolio dokumentasi. *Show case* dapat dilakukan dengan cara *show case* satu kelas, *show case* antar kelas dalam satu sekolah, *show case* antar sekolah dalam lingkup wilayah.

5. menyajikan portopolio dengan pendapat.

Penyajian Portofolio Setelah portofolio kelas selesai, kelas dapat menyajikannya dalam kegiatan gelar kasus Kegiatan ini akan memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada siswa dalam hal menyajikan pendapat-pendapat kepada orang lain, dan belajar meyakinkan mereka agar dapat memahami dan menerima gagasan tersebut. Langkah ini diadakah hanya di hadapan para siswa dan Guru yang dapat hadir, mengingat terbatasnya waktu.

6. Merefleksi pada Pengalaman Belajar

Dalam hal ini guru melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mempelajari berbagai hal yang berkenaan dengan topik yang dipelajari sebagai upaya belajar kelas secara kooperatif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Prinsip pembelajaran Berbasis portopolio

Menurut Budimansyah (2002: 4-7) secara garis besar menyatakan bahwa landasan pemikiran pembelajaran berbasis portofolio adalah sebagai berikut:

1. Pandangan Konstruktivisme

Pandangan konstruktivisme (Winkel. 1991: 28) menganggap semua peserta didik mulai dari usia taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi memiliki gagasan dan pengetahuan tentang lingkungan dan peristiwa atau gejala lingkungan di sekitarnya. Beberapa bentuk kondisi belajar yang sesuai dengan filosofi konstruktivisme antara lain: diskusi yang menyediakan kesempatan agar peserta didik mau mengungkapkan gagasan atau pendapatnya, pengujian dan hasil penelitian sederhana, demonstrasi dan peragaan prosedur ilmiah dan kegiatan praktis lain yang memberi peluang peserta didik untuk mempertajam gagasannya.

2. *Democratic Teaching*

Democratic teaching adalah suatu upaya menjadikan sekolah sebagai suatu pusat kehidupan demokrasi melalui proses pembelajaran yang demokratis. Secara singkat *democratic teaching* adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dan memperhatikan keragaman peserta didik.

Dalam pembelajaran portofolio, ada empat prinsip dasar, yaitu :

a) *Cooperative Group Learning* (Kelompok Belajar Kooperatif)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kelompok belajar kooperatif merupakan proses pembelajaran yang berbasis kerja sama.

b) *Student Active Learning* (Prinsip Belajar Siswa Aktif)

Proses belajar berpusat pada siswa. Aktivitas siswa hampir di seluruh proses pembelajaran, dari mulai fase perencanaan kelas, kegiatan lapangan, dan pelaporan.

c) Pembelajaran *Partisipatorik*

Pada model ini siswa belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Salah satunya siswa belajar hidup berdemokrasi.

d) *Reactive Teaching*

Model pembelajaran berbasis portofolio mensyaratkan guru yang reaktif. Sebab tidak jarang pada awal pelaksanaan model ini, siswa ragu bahkan malu untuk mengemukakan pendapat.

a. Bagian dari Portofolio sebagai Model Pembelajaran

Portofolio sebagai model pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Portofolio Tayangan

Portofolio tayangan pada umumnya berbentuk segi empat sama sisi berjajar dan dapat berdiri sendiri tanpa penyangga. Namun tidak menutup kemungkinan dapat berbentuk lain seperti segitiga, lingkaran, oval, dan sebagainya sesuai dengan kreativitas siswa. Berikut ini contoh bentuk portofolio tayangan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 2. 3. Portofolio tayangan bentuk bujur sangkar

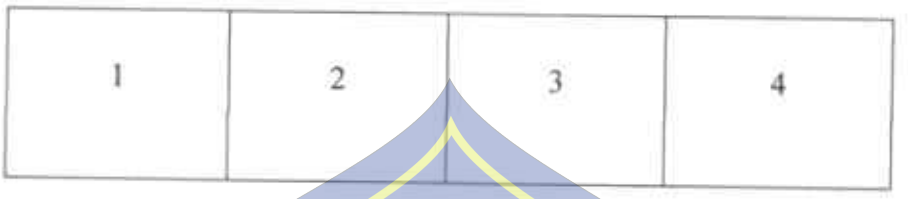

Gambar 2. 4. Portofolio tayangan bentuk segitiga sama sisi

Gambar 2. 5. Portofolio tayangan bentuk lingkaran

Sumber : Fajar (2009)

Keterangan

Papan 1 berisi : Rangkuman permasalahan yang dikaji

Papan 2 berisi: Berbagai usulan alternatif untuk mengatasi masalah

Papan 3 berisi : Usulan kebijakan untuk mengatasi masalah

2. Portofolio Dokumentasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Portofolio dokumentasi berisi kumpulan bahan-bahan terpilih yang dapat diperoleh siswa dari literatur/buku, kliping dari koran/majalah, hasil wawancara dengan berbagai sumber, radio/TV, gambar, grafik, petikan dari sejumlah publikasi pemerintah/swasta, observasi lapangan, dan lain-lain. Pada dasarnya portofolio dokumentasi adalah suatu bukti bahwa siswa telah melakukan penelitian.

Kumpulan bahan-bahan tersebut dikemas dalam map order atau sejenisnya yang disusun secara sistematis mengikuti langkah/urutan portofolio tayangan. Manfaatnya adalah sebagai bukti dan pelengkap portofolio tayangan.

B. Kerangka Pikir

Mata pelajaran Sosiologi memiliki tujuan yang strategis untuk meningkatkan daya dan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya. Melalui pelajaran Sosiologi diharapkan siswa mampu mengembangkan ketrampilan sikap dan perilaku sosial yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial serta berbagai masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka mencapai tujuan Mata Pelajaran Sosiologi tersebut diatas, maka dibutuhkan model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara kontekstual dan praktis. Artinya pembelajaran harus benar-benar berhadapan dengan persoalan-persoalan keseharian dalam masyarakat, dimana kepedulian dalam sikap dan perilaku sosial yang rasional serta kritis dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menghadapi masalah-masalah sosial dalam masyarakat menjadi kebutuhan nyata dan tak terhindarkan.

Model pembelajaran yang dianggap memenuhi kebutuhan tersebut dikenal dengan pembelajaran portofolio. Melalui pembelajaran portofolio, terutama siswa diajak mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam masyarakat dan secara proaktif memberikan alternatif pemecahannya. Pembelajaran portofolio merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori melalui pengalaman belajar dalam masyarakat. Dengan demikian proses belajar mengajar Sosiologi akan meningkatkan kualitas, baik proses maupun hasil.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar 2.7. Bagan Kerangka Berfikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritik yang dikemukakan pada bagian pustaka, maka penulis akan mengemukakan (hipotesis) jawaban sementara terhadap permasalahan di atas adalah: "*Jika pembelajaran berbasis portofolio diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi pada pokok bahasan mobilitas sosial (Intragenerasi) pada siswa kelas XI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi, dan Refleksi

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa kelas XI dengan jumlah siswa 49 orang siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa prosedur yaitu:

(1) perencanaan,

(2) pelaksanaan tindakan,

(3) observasi dan evaluasi, dan

(4) refleksi.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I dan siklus II merupakan rangkaian yang saling berkaitan, dalam arti pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dalam model berikut:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Diagram alur dalam penelitian tindakan kelas

(Tim Pelatih Proyek PGSM; 1999)

Secara lebih rinci langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Gambaran Siklus I.

1. Tahap perencanaan

   Langkah-langkah tahap perencanaan adalah sebagai berikut ;

   a. Menelaah kurikulum SMA dan sederajat kelas XI semester I mata pelajaran Sosiologi

   b. Memilih pokok bahasan yaitu mobilitas sosial dalam struktur social

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

d. Membuat skenario pembelajaran untuk melaksanakan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio.

e. Membuat instrument penelitian berupa hasil tes belajar untuk melakukan evaluasi disetiap akhir siklus

f. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan siswa di kelas saat proses mengajar berlangsung selalu menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

g. Menyediakan atau menyiapkan media/alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran

h. Membuat alat evaluasi berupa soal-soal yang disusun berdasarakan materi-materi yang telah diajarkan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Mengidentifikasi kesiapan siswa untuk mengikuti mata pelajaran.

b. Membahas materi pelajaran melalui model pembelajaran berbasis portofolio dengan cara:

1. Menentukan konsep-konsep yang perlu diajarkan

2. Mengenal dan memilih konteks yang sesuai dengan konsep.

3. Merumuskan menjadi masalah kontekstual.

c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan strategi yang ia ketahui baik secara perorangan maupun dengan kerja kelompok.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Memberikan umpan balik positif terhadap tanggapan siswa dan menekankan konsep dari materi yang diberikan.

e. Melakukan penugasan kepada siswa sesuai dengan bahan yang telah dikembangkan baik secara individual maupun kelompok.

f. Dengan memberikan motivasi dan menciptakan interaksi yang harmonis antara guru dan siswa. Siswa diarahkan untuk menyelesaikan masalah/soal.

g. Mencatat semua kejadian yang dianggap penting selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dalam lembar observasi.

h. Pada akhir siklus diberikan tes dari materi yang diajarkan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakan :

a. Siswa yang hadir

b. Banyaknya siswa yang memperhatikan penjelasan materi pelajaran

c. Siswa yang mengajukan pertanyaan dan tanggapan

d. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar

e. Siswa yang tampil menyelesaikan soal di papan tulis

f. Siswa yang aktif dalam kelompoknya

g. Banyaknya kelompok yang melakukan diskusi yang baik

h. Siswa yang membantu membimbing temannya

i. Siswa yang bertanya pada kelompok lain

j. Kelompok yang dapat menyelesaikan tugas atau soal dengan benar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

k. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah selesai satu siklus pembelajaran dengan mengadakan tes hasil belajar, setelah menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio kemudian dianalisis.

5. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan siswa, dan kemudian menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan rencana perbaikan pada tahap selanjutnya.

Gambaran Siklus II

Pada prinsipnya kegiatan dalam siklus II ini adalah pengulangan langkah kerja siklus sebelumnya yang telah mengalami perbaikan dan pengembangan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan-kegiatan dalam siklus ini dilakukan secara spiral yang memungkinkan terjadinya siklus-siklus yang lebih kecil dimana tiap siklus kecil tersebut adalah perbaikan dari siklus sebelumnya. Siklus kedua berlangsung selama 4 kali pertemuan, dengan rincian : pertemuan pertama, kedua, dan ketiga penyajian materi, dan pada pertemuan keempat dilakukan tes akhir siklus II serta pengisian angket tanggapan siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN UNISMUH MAKASSAR

D. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi yang digunakan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika metode observasi ini diaplikasikan.
2. Tes tertulis dalam bentuk essai, dilaksanakan setelah tindakan diberikan kepada siswa setiap akhir siklus. Penilaian di berikan pada setiap soal yang benar mendapat skor berdasarkan kerumitan soal dan kelengkapan jawaban yang diperoleh. Untuk penentuan hasil di gunakan rumus

$$\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Table Penilaian

Jawaban Benar	Jaaban Mendekati Benar	Jawaban Salah	Nilai
✓			20
	✓		10
		✓	0

3. Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan materi kajian berupa dokumen tertulis tentang nilai ujian siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka digunakan instrument penelitian berupa tes hasil belajar Sosiologi, opservas, dan dokumentasi. Tes hasil belajar sosiologi siswa dibuat pada akhir setiap siklus untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, Pedoman wawancara,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yakni sejumlah daftar pertanyaan dalam melakukan tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data mengenai hasil belajar sosiologi siswa dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang terdiri atas rataan (*mean*), rentang (*range*), median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum yang diperoleh siswa pada tiap siklus. Sedangkan hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan data kategori. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori keberhasilan dalam penilaian mengacu pada tekhnik kategori nilai hasil belajar menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu sebagai berikut:

Nilai	Kategori
95 – 100	Sangat tinggi
85 – 94	Tinggi
65 – 84	Sedang
0 – 64	Rendah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah

1. apabila jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Berdasarkan ketentuan Depdiknas, siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 65 dari skor maksimal 100
2. Apabila aktivitas siswa dalam pembelajaran minimal 65% yang diukur dengan melihat lembar observasi siswa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 2
Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung Pada siklus I

NO	AKTIFITAS SISWA SELAMA PBM		PERTEMUAN				RATA-RATA	PERSENTASE (%)
			I	II	III			
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran		47	48	49		48	97,96
2	Menyimak penjelasan guru atau pengarahan guru		34	37	39		36	74,82
3	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selma proses pembelajaran (main- main, ribut, dll)	SIKLUS I	2	1	1	SIKLUS II	1	3,40
4	Siswa yang aktif dalam pembelajaran		20	23	25		22	46,25
5	Siswa yang Mempresentasekan materi diskusi dan berbicara dengan benar di depan kelas		4	6	10		6	13,60
6	Mengajukan tanggapan (bila siswa menyangkal dan memberi jawaban lain dengan alasan sendiri)		3	5	5		4	8,84
7	Siswa yang masi perlu bimbingan guru		15	13	10		12	25,85
8	Pasif (diam terus)		10	8	5		7	15,64

Pada tabel 2 di peroleh bahwa siklus I dari 49 siswa. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran sebanyak 97,96%, Yang menyimak penjelasan guru atau pengarahan guru 74,82%, yang melakukan akufitas negative selama proses pembelajaran (rebut,main-maindll) mencapai 3,40%, yang aktif dalam pembelajaran 46,25%., yang mempersentasikan materi diskusi dan berbicara dengan benar di depan kelas mencapai 13,60%., yang mengajukan tanggapan mencapai 8,84%., yang masi perlu bimbingan mencapai 25,85%. dan yang masi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pasif dalam pembelajaran mencapai 15,64% siswa. Hasil observasi mengenai aktifitas siswa pada siklus I ini akan menjadi bahan refleksi pada siklus II.

c. Hasil Belajar siswa.

Data hasil belajar siswa siklus I diperoleh melalui ulangan harian yang dilaksanakan setelah tiga kali pertemuan belajar mengajar. Adapun distribusi, frekuensi dan persentase hasil belajar sosiologi siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi, persentase dan kategori hasil belajar sosiologi siswa kelas XI MA Syekh Yusuf Sungguminasa pada siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Rendah	6	12%
65 – 84	Sedang	18	36%
85 – 94	Tinggi	23	46%
95 – 100	Sangat tinggi	3	6%
Jumlah		**49**	**100**

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 49 siswa kelas XI MA Syekh Yusuf Sungguminasa yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran portopolio secara umum penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan pada siklus I belum sepenuhnya maksimal. Hal ini terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori rendah 6 orang dengan persentase 12%, siswa yang berada pada kategori sedang 18 orang dengan persentase 36%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tinggi 23 orang dengan persentase 46%, dan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

hanya 3 orang dengan persentase 6%. Data hasil belajar ini menjadi salah satu bahan refleksi untuk pelaksanaan siklus II.

Berdasarkan data hasil belajar dari siklus 1 akan mengalami peningkatan walaupun masi ada siswa sebagian yang masi membutuhkan bimbingan guru. Berikut ini adalah gambar grafik batang dari hasil belajar dari siklus 1

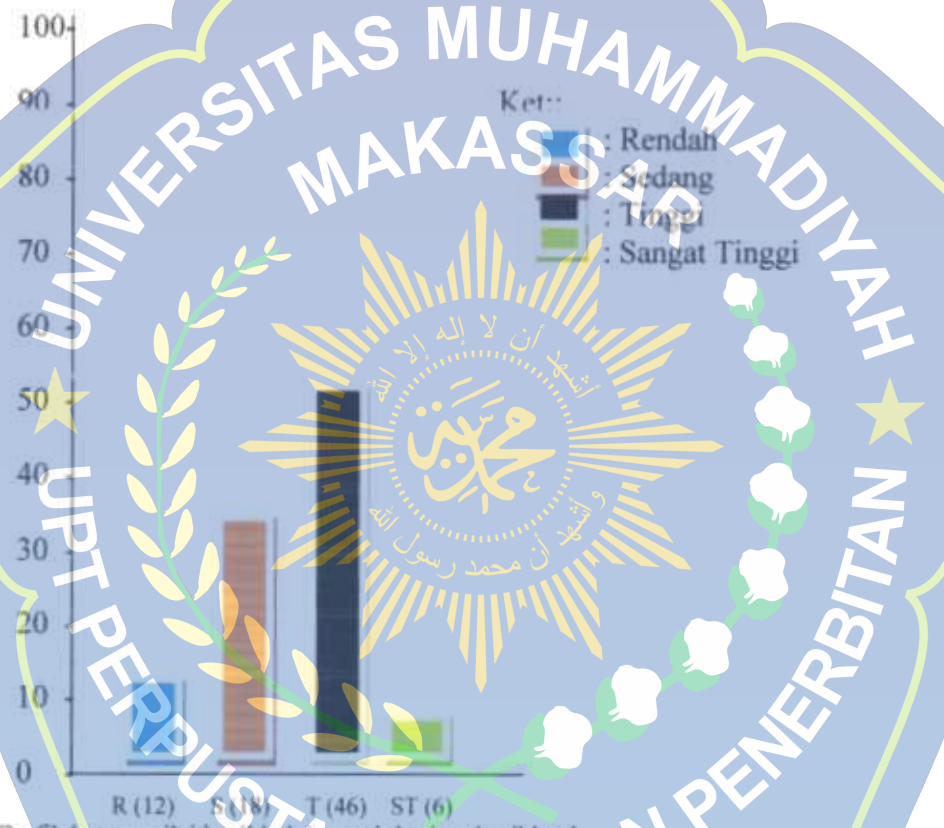

Grafik batang nilai hasil belajar sosiologi pada siklus I.

d. Hasil refleks siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang menjadi rekaman pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dipaparkan perubahan-perubahan sikap yang terjadi didalam realisasi tindakan yang tehadap proses aktivitas belajar di kelas selama kegiatan berlangsung. Sejak pertemuan pada minggu pertama sikap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

siswa masih menunjukan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran bahkan sebagian siswa merasa berat dengan membaca.

Namun setelah kegiatan berlangsung sampai minggu terakhir siklus I sudah nampak perubahan yang terjadi, hal ini ditunjukan dengan minimnya siswa melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses belajar mengajar. Siswa menunjukan antusias untuk mengikuti pelajaran, didalam mengerjakan soal tugas yang diberikan sudah nampak kemandirian.

Kendala utama dalam pelaksanaan siklus I karena kurangnya minat siswa dalam membaca. Oleh karena itu perlu upaya selanjutnya unutk memperbaikinya. Namun diakhir siklus ini interaksi siswa terhadap *Melalui pembelajaran Portotolio* yang diberikan menunjukan perubahan positif, hal ini dilihat dari refleksi dimana mereka mulai menyenangi model pembelajaran itu, akifitas yang dibentuk dalam *Melalui pembelajaran portopolio* mereka anggap sebagai wadah melatih diri untuk mandiri dalam menjelaskan materi pembelajaran di depan teman-temananya. Selain itu, dapat mandiri dalam memahami isi bacaan yang dipelajari tanpa harus bergantung kepada guru sebagai salah satu sumber informasi. Hasil refleksi tersebut menjadi dasar acuan dilanjutkanya pelaksanaan tindakan ke siklus II dengan mengupayakan perbaikan melalui pembelajaran dengan *Melalui pembelajaran portopoli* menekankan kepada siswa menggunakan materi pelajaran yang telah dibaca untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, membuat rangkuman jawaban mengenai pertanyaan yang telah diajukan,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menekankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil mengenai pertanyaan–pertanyaan yang akan mereka ajukan.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada saat pembelajaran dimulai pada siklus pertama kegiatan guru dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Peneliti dan siswa akan mempersiapkan bahan-bahan dan alat-alat peraga lainnya yang mendukung sebagai peraga untuk dipersentasekan pada saat pemebelajaran mobilitas sosial
2) Mengabsen kehadiran siswa sekaligus membagi siswa menjadi beberapa kelompok
3) Memberikan refleksi dengan mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya melalui beberapa pertanyaan
4) Menjabarkan tujuan pembelajaran pada siswa
5) Memberi penjelasan materi tentang dampak yang ditimbulkan mobilitas sosial
6) Mengarahkan siswa untuk merangkum materi pada buku paket pegangan siswa
7) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan hasil penjelasan dan rangkuman yang telah dikerjakan siswa kemudia menjawab satu-persatu pertanyaan siswa
8) Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah dibahas sebelumnya agar siswa termotifasi untuk belajar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

9) Memerintahkan salah satu siswa pada setiap kelompok untuk mempersentasekan materi kemudian mengijinkan kelompok lain memberikan tanggapan tentang isi persentase tersebut

10) Meberikan kesimpulan hasil diskusi dan kesimpulan materi pelajaran

11) Memberikan tugas kelompok pada siswa yang dikumpul oleh masing-masing siswa

b. Pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti pada siklus II

Pertemuan ke-1 tanggal 09 Oktober 2015

Dari jumlah total 49 orang siswa, yang hadir pada pertemuan ini sekitar 48 orang siswa. Dalam kegiatan awal guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa cukup baik, ini diliat dari siswa yang memperhatikan guru. Siswa yang menyimak arahan dan penjelasan guru sekitar 46 orang dari total siswa yang hadir pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) berjumlah 1 orang. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 27 orang, pada saat mempresentasekan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 10 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 5 orang, dari pertemuan pertama ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 5 orang, dan yang masih pasif sekitar 3 orang.

Pertemuan Ke -2

Pada pertemuan ke 2 dari jumlah total 49 orang siswa, sekitar 48 siswa hadir pada pertemuan ini. Ketua kelas menyiapkan kelas dan guru

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

melakukan pengecekan siswa dengan mengabsen. Kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa cukup baik, ini dilihat dari siswa yang memperhatikan guru. Siswa yang menyimak arahan dan penjelasan guru sekitar 47 orang dari total siswa yang hadir pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) 1 orang siswa. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 130 orang, pada saat mempresentasekan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 11 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 6 orang, dari pertemuan pertama ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 4 orang, dan yang masih pasif 2 orang.

Pertemuan ke - 3

Dari jumlah total 49 orang siswa, semua siswa hadir pada pertemuan ini. kegiatan awal guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa cukup baik, ini dilihat dari siswa yang memperhatikan guru. 47 orang siswa menyimak arahan dan penjelasan guru pada saat itu, siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) sudah tidak ada lagi. Siswa yang aktif dalam pembelajaran 32 orang, pada saat mempresentasekan materi dan berbicara di depan kelas dengan benar sekitar 11 orang, dan yang mengajukan tanggapan berjumlah 6 orang, dari pertemuan ini jumlah siswa yang butuh bimbingan guru berjumlah 2 orang, dan yang masih pasif 2.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pertemuan Ke - 4

Pada pertemuan kali ini dilaksanakan evaluasi siklus ke-II.

Pelaksanaan tindakan siklus II sebagai perbaikan dari pelaksanaan dari siklus I memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas siswa, secara umum hasilnya semakin sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan setiap siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa juga telah dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta mereka tidak canggung lagi dalam menjawab pertanyaan, selain itu perhatian dan motivasi siswa semakin meningkat, hal ini menandakan bahwa ada kesungguhan siswa untuk belajar. Peningkatan hasil belajar sosiologi siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu sudah banyak siswa yang memperoleh nilai dengan kategori yang sangat tinggi dan siswa yang berada pada kategori sedang sudah kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kendala yang dihadapi pada siklus I dapat teratasi meski masih terjadi pada siklus II.

Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan penutup peneliti berada dalam kategori sangat baik dalam membimbing siswa untuk memahami pembelajaran dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya serta membuat rangkuman jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Aktivitas Belajar Siswa

Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar selama proses belajar berlangsung sebagai berikut:

Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung pada Siklus II.

Tabel 4
Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung Pada siklus II

NO	AKTIFITAS SISWA SELAMA PBM		PERTEMUAN				RATA-RATA	PERSENTASE (%)
			I	II	III			
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	SIKLUS II	48	48	49	SIKLUS II	49	98,98
2	Menyimak penjelasan guru atau pengarahan guru		46	47	47		46	95,23
3	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selma proses pembelajaran (main- main, ribut, dll)		1	-	-		0	0,00
4	Siswa yang aktif dalam pembelajaran		27	30	32		31	63,27
5	Siswa yang Mempresentasekan materi diskusi dan berbicara dengan benar di depan kelas		10	11	11		12	23,98
6	Mengajukan tanggapan (bila siswa menyangkal dan memberi jawaban lain dengan alasan sendiri)		4	6	6		6	12,24
7	Siswa yang masi perlu bimbingan guru		5	4	2		3	6,12
8	Pasif (diam terus)		3	2	2		2	4,08

Pada table 4 diperoleh bahwa siklus II dari 49 siswa, siswa yang hadiir pada saat kegiatan pembelajaran sebanyak 95,23%. Siswa yang menyimak penjelasan guru atau pengarahan guru 98,47%. Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (rebut,main-maindll) mencapai 0,00%.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siswa yang aktif dalam pembelajaran 63,27%. Siswa yang mempersentasikan materi diskusi dan berbicara dengan benar di depan kelas mencapai 23,98%. Siswa yang mengajukan tanggapan mencapai 12,24%. Siswa yang masi perlu bimbingan mencapai 6,12%. dan yang masi pasif dalam pembelajaran mencapai 4,08%. Siswa yang pasif (diam terus) 4,76%. Hasil observasi mengenai aktifitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II menjadi lebih baik.

c. Hasil Belajar siswa

Data hasil belajar siswa siklus II diperoleh melalui ulangan harian yang dilaksanakan setelah tiga kali pertemuan belajar mengajar. Adapun distribusi, frekuensi dan persentase hasil belajar sosiologi siswa dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5

Distribusi, Frekuensi, persentase dan kategori hasil belajar sosiologi siswa kelas X 6 SMA Negeri 1 Palangga pada siklus II.

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Rendah	0	0
65 – 84	Sedang	20	41
85 – 94	Tinggi	19	39
95 – 100	Sangat tinggi	10	20
Jumlah		**49**	**100**

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari 49 siswa yang ikut tes hasil belajar siklus II tidak ada lagi yang berada pada kategori rendah, siswa yang berada pada kategori sedang 20 orang dengan persentase 41%,. 19 orang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berada pada kategori tinggi dengan persentase 39%, dan 10 orang pada kategori sangat tinggi dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan dari siklus I.

Hal ini juga sempat diamati oleh peneliti pada siklus II ini adalah tingkat kemandirian siswa dalam belajar cukup baik, dimana pada semula masih banyak siswa yang bersandar pada teman – temannya yang lain yang menyebabkan mereka tidak percaya kepada diri sendiri sehingga mereka lebih memilih meniru ringkasan dan pekerjaan temannya dalam menyelesaikan tugasnya, tetapi pada siklus ini rata–rata siswa lebih memilih mengerjakan tugasnya sendiri sehingga mereka lebih gampang menguasainya dan tidak mengalami kesulitan pada saat diberikan tes atau ulangan. Jadi, data ini memperkuat data sebelumnya, yakni terjadinya peningkatan jumlah siswa yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan.

Peningkatan baik keaktifan, kehadiran maupun hasil belajar siswa pada siklus II, terjadi setelah diadakan perbaikan – perbaikan yang dianggap tidak terlaksana secara maksimal pada siklus sebelumnya yang diperoleh pada hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berjalan lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus sebelumnya, ini menunjukkan bahwa perubahan sikap siswa dari siklus I ke siklus II selalu mengarah pada hal–hal yang telah direncanakan sesuai dengan langkah–langkah yang telah disiapkan pada prosedur penelitian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan dari data hasil belajar siklus II adanya peningkatan dari siklus I. berikut ini gambar grafik batang dari hasil belajar sosiologi pada siklus II.

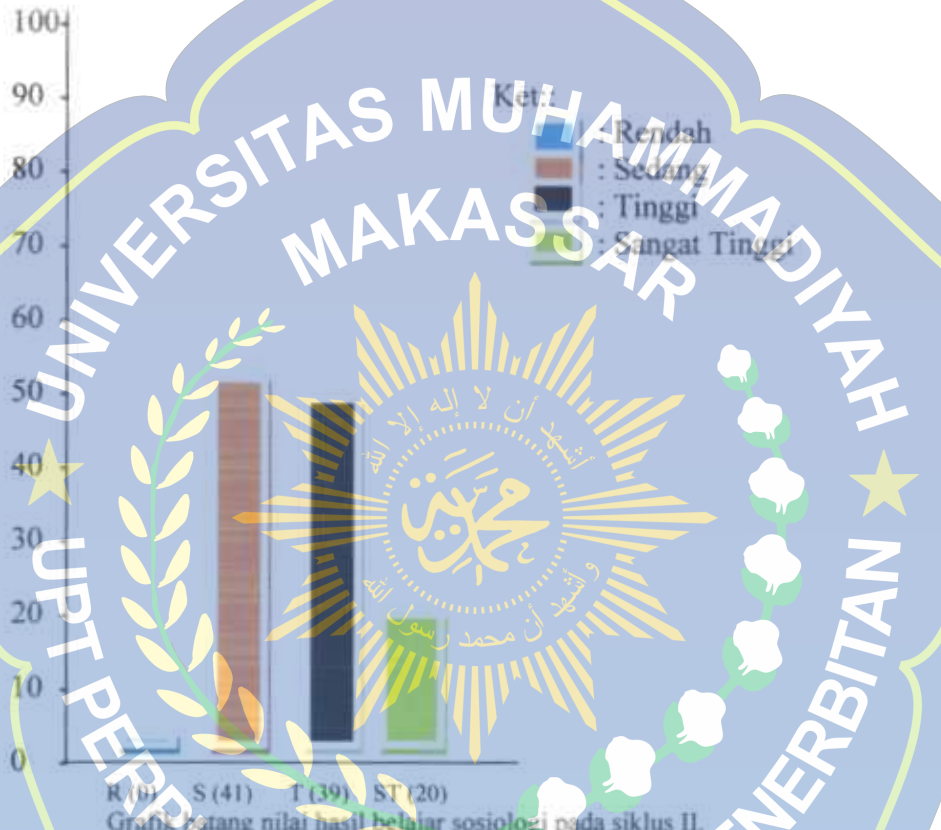

Grafik batang nilai hasil belajar sosiologi pada siklus II.

d. Hasil Refleks siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang menjadi rekaman pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dipaparkan perubahan-perubahan sikap yang terjadi dalam realisasi tindakan terhadap proses aktivitas belajar dikelas dalam kegiatan berlangsung. Sikap siswa sudah menunjukan antusias dalam mengikuti pelajaran bahkan sebagian siswa senang dalam membaca karena

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dilakukanya penambahan informasi siswa lebih mampu memahami materi dan cenderung belajarnya akan lebih baik apa lagi bila didukung oleh lingkungan belajar yang menarik.

Melalui Pembelajaran demonstrasi membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Strategi ini menggunakan skema yang telah ada diotak untuk membuat informasi baru mudah diingat atau dipelajari sehingga efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan.

Frekuensi kehadiran siswa selama mengikuti pelajaran proses belajar mengajar sampai akhir pertemuan siklus II menggambarkan bahwa minat dan motivasi belajar. Teori sosiologi kontemporer siswa mengalami peningkatan, keberanian untuk mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dimengerti sudah merata bukan hanya pada golongan siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik, melainkan siswa yang selama ini diam memperlihatkan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dorongan, Perhatian dan keaktifan siswa dari semakin meningkat, hal ini ditunjukn dengan semakin banyaknya siswa yang berusaha untuk memahami isi bacaan dan menghubungkanya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya siswa yang menggunakan materi pelajaran yang telah dibaca untuk memecahkan maalah-masalah yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dengan demikian dapat diktakan bahwa kualitas belajar mengajar pada siklus II ini semakin baik.

B. Pembahasan

Seperti di kemukakan pada bab pertama bahwa pemahanan siswa pada mata pelajaran sosiologi masih renda. Hal ini dapat di lihat dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dimana tingkat prestasi nilai siswa rata-rata hanya mencapai 5, 50. Hal inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian di MA Syekh Yusuf. Dari apa yang peneliti lakukan selama kurang lebih 2 bulan tertanggal 11 september sampai 11 november. Maka dari hasil analisis kualitatif dan kuantatif terlihat bahwa pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model berbasis portopolio pada pokok bahasn mobilitas sosial dapat memberikan perubahan kepada siswa.

Pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa sedikit lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran karena model pembelajaran yang diberikan tergolong baru menurut pandangan mereka, meski siswa merasa canggung dengan model pembelajaran yang diberikan. Sehingga seolah – seolah siklus I ini orientasinya siswa mengenali model pembelajaran yang diterapkan dan guru mengenal karakter individu dan karakter kelas siswa.

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan kegiatan yang dianggap perlu demi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II, terlihat bahwa motivasi siswa sudah meningkat. Yang semula hanya menulis apa yang ada dibuku, setelah masuk siklus II siswa sudah mampu mengembangkan materi. Setelah diberikan tes akhir siklus II, skor rata – rata

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yang dicapai siswa berada pada kategori tinggi bila dibandingkan dengan tes akhir pada siklus I.

. Tabel 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Syekh Yusuf Sungguminasa pada Tes Awal dan Setelah Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval Skor	Kategori	FREKUENSI		PERSENTASE (%)	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	0-64	Rendah	6	0	12	0
2.	65-84	Sedang	18	20	36	41
3.	85-95	Tinggi	23	19	46	39
4.	96-100	Sangat Tinggi	3	10	6	20
Jumlah			**49**	**49**	**100**	**100**

Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar sosiologi siswa selama berlangsungnya penelitian dari siklus I sampai siklus II, tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada sikap siswa. Perubahan tersebut merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat guru selama penelitian. Perubahan – perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Persentase kehadiran siswa pada siklus I sebesar 97,96% pada siklus II tetap menjadi 98,98%.
2. Menyimak penjelasan guru atau pengarahan guru pada siklus I sebesar 94,90% pada siklus II meningkat menjadi 98,47%.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Presentase siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 3,06% pada siklus II menurun menjadi 0,00%.
4. Siswa yang aktif dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 48,47% pada siklus II menurun menjadi 63,27%.
5. Siswa yang mampu mempersentasekan materi diskusi dan berbicara dengan benar di depan kelas pada siklus I sebesar 16,33% pada siklus II meningkat menjadi 23,98%.
6. Mengajukan tanggapan bila siswa menyangkal dan memberi jawaban lain dengan alas an sendiri pada siklus I sebesar 9,69% pada siklus II menurun menjadi 12,24%.
7. Siswa yang masi perlu bimbingan guru pada siklus I sebesar 24,49% pada siklus II menurun menjadi 6,12%.
8. Siswa yang pasif pada siklus I sebesar 13,78% pada siklus II meningkat menjadi 4,08%.

Berikut ini adalah grafik batang dari hasil belajar sosiologi dari kedua siklus.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

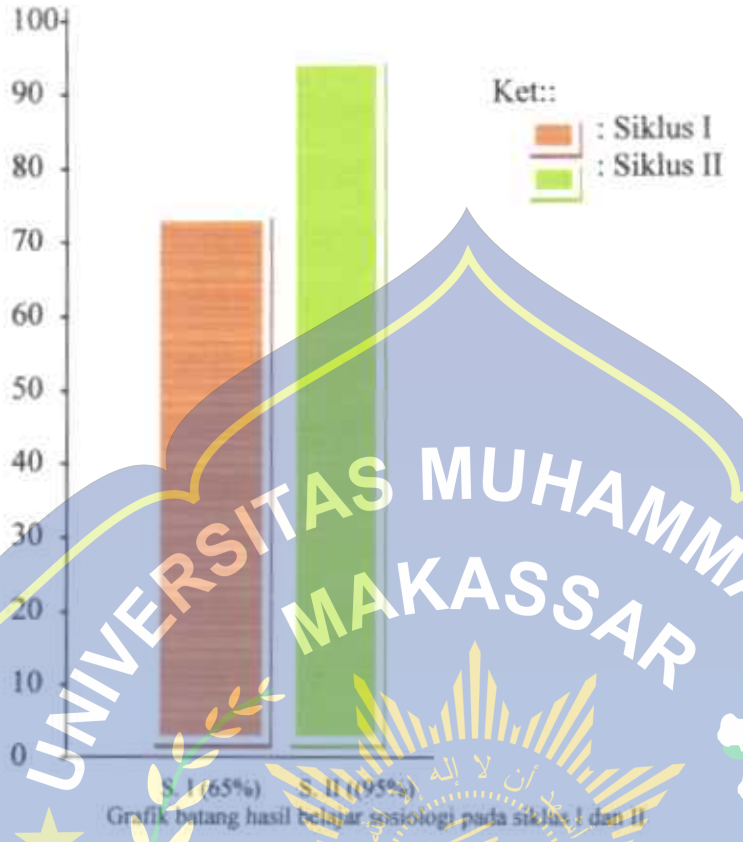

Grafik batang hasil belajar sosiologi pada siklus I dan II

Hal ini juga sempat diamati oleh peneliti pada siklus II ini adalah tingkat kemandirian siswa dalam belajar cukup baik, dimana pada semula masih banyak siswa yang bersandar pada teman – temannya yang lain yang menyebabkan mereka tidak percaya kepada diri sendiri sehingga mereka lebih memilih meniru ringkasan dan pekerjaan temannya, tetapi pada siklus ini rata-rata siswa lebih memilih mengerjakan tugasnya sendiri sehingga mereka lebih gampang menguasainya dan tidak mengalami kesulitan pada saat diberikan tes atau ulangan. Jadi, data ini memperkuat data sebelumnya, yakni terjadinya peningkatan jumlah siswa yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan.

Peningkatan baik keaktifan, kehadiran maupun hasil belajar siswa pada siklus II, terjadi setelah diadakan perbaikan – perbaikan yang dianggap tidak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

terlaksana secara maksimal pada siklus sebelumnya yang diperoleh pada hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun perbaikan yang sempat terlaksana adalah jika pada siklus I hanya siswa tingkat kecerdasan diatas rata-rata yang aktif dalam proses pembelajaran maka pada siklus II dilakukan pendekatan – pendekatan kepada siswa – siswa yang tingkat kecerdasan di bawah rata-rata untuk mendapatkan bimbingan secara langsung agar mereka lebih aktif dan dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berjalan lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus sebelumnya, ini menunjukkan bahwa perubahan sikap siswa dari siklus I ke siklus II selalu mengarah pada hal–hal yang telah direncanakan sesuai dengan langkah–langkah yang telah disiapkan pada prosedur penelitian.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model berbasis portopolio dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan mobilitas sosial (intragenerasi) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pada siklus I yang tuntas 43 siswa atau 87,75% dengan nilai rata-rata hasil yang di peroleh sebesar 78,57 dan pada siklus II meningkat 49 orang siswa atau 100% dengan nilai rata-rata sebesar 84,84. Penerapan model pembelajaran berbasis portopolio dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, ini terlihat dari antusias siswa belajar, keaktifan siswa dalam berdiskusi dan proses sosialisasi diantara siswa-siswi berjalan dengan lancar.

B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk menerapkan model pembelajaran berbasis portopolio dalam pembelajaran sosiologi, guru bisa menyesuaikan materi pembelajaran yang cocok sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh karena model pembelajaran semakin bervariasi.
2. Guru sebaiknya memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi dan berkreasi dalam proses pembelajaran
3. Diharapkan kepada tenaga-tenaga pengajar bidang studi khususnya bidang studi sosiologi untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar disetiap pokok bahasan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi., Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Abdulsyani. 2007. *Sosiologi (Skematika, Teori, dan Terapan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo

Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Gunawan, 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya; Terbit Terang

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara

Munib, Achmad, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES

Natawidjaja, Rochman dan L.J Moleong. 1985. *Psikologi Pendidikan untuk SPG*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Poerwadarminta, WJS. 2002. *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

Soedarno, dkk. 1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: FPIPS IKIP Semarang

Soekanto Soerjono, 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN

- HASIL ULANGAN SISWA PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II
- ANALISIS DATA SIKLUS I DAN SIKLUS II
- PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- LEMBAR SOAL SIKLUS I DAN SIKLUS II
- LEMBAR PERSURATAN
- FOTO PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA

NO	NIM	NAMA SISWA	SIKIUS KE	
			I	II
1	2012 001	AL AMINI INDAH SARI	90	90
2	2012 002	ALDI HASAN	90	100
3	2012 004	ANRIANA NOFIANTI TASRI	60	75
4	2012 007	DEWI YANTI	75	80
5	2012 009	FADLY ANWAR	85	95
6	2012 010	ANITA AZIS	75	90
7	2012 018	JUNAEDAH	70	75
8	2012 020	MUH. HARI SYAFAR	85	85
9	2012 024	MUSDALIFAH	85	90
10	2012 027	NURFIKAWATI	80	85
11	2012 027	RABIATU ADEWIA	75	95
12	2012 031	RIKA AMELIA SYAMSUDDIN	75	80
13	2012 002	SARTIKA	80	90
14	2012 002	SYAHRI RAHMADHANI	85	75
15	2012 002	TRI SAKTI PRASETYA DM	75	75
16	2012 002	HASAN	65	75
17	2012 002	IRFAN JAFAR	60	90
18	2012 002	MUH. AGUNG PRAMANA	70	90
19	2012 002	NURKAISYAH, B	90	100
20	2012 002	NURHAYANI	85	90
21	2012 002	PUTRI ASTRI UTARI	90	90
22	2012 002	RISKAWATI, H	75	80
23	2012 002	RISMAWATI	75	85
24	2012 002	SOIT DWI SAPUTRI	70	85
25	2012 002	WAHYU NINGSIH	90	100
26	2012 002	WIWIN	75	80
27	2012 002	ARIANTO	65	75
28	2012 002	HASNAH	60	75
29	2012 002	HASRIANTI	65	75
30	2012 002	HUSNAWATI	60	75
31	2012 002	ILHAM, R	85	75
32	2012 002	INDAH SARI	85	100
33	2012 002	MUH. DARWIN	75	90
34	2012 002	MUH. FAQIH FAUSI	95	70
35	2012 002	MAULANA MALIK	85	85
36	2012 002	NUR KAMALATJO	60	80
37	2012 002	PUTRI PRATIWI	85	100
38	2012 002	SITI PUSPITASARI	85	90
39	2012 002	SUARDI RUSLI	85	75
40	2012 002	INGGRID FATIMA HURAH	60	75
41	2012 002	MIRNAWATI	85	100
42	2012 002	HASNIAR	75	75
43	2012 002	MUH. RIDWAN, M	85	90
44	2011154	SUCHY KARNIA ASTARI RASYID	85	85
45	2011157	WAHYU ILAHI MALIK	85	95
46		IDUL JUMSAR	90	70

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

47		ZUL FIKAR	80	95
48		HASRIANTI	95	85
49		JAMALUDDIN	85	90

Analisis Data Siklus I

Nilai Siswa *xi*	Jumlah Siswa *Fi*	*xi.fi*	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
60	6	360	-18,57	344,84	2,069,04
65	3	195	-13,57	184,14	552,45
70	3	210	-8,57	73,44	220,32
75	10	750	-3,57	12,74	127,4
80	3	240	1,43	2,04	6,12
85	16	1360	6,43	41,34	661,44
90	5	450	11,43	130,64	653,22
95	3	285	16,43	269,94	809,82
Jumlah	**49**	**3.850**			**5.099,2**

$$Nilairata\text{-}rata\ (\bar{x}) = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{3850}{49}$$

$$= 78{,}57$$

Rentang skor R = X maks - X min = 95 – 60 = 35

Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4360{,}44}{48}}$$

$$= \sqrt{10623}$$

$$= 1030$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Analisis Data Siklus II

Nilai Siswa *xi*	Jumlah Siswa *Fi*	*xi.fi*	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
65	1	65	-19,89	395,61	395,61
70	2	140	-14,89	221,71	443,42
75	12	900	-9,89	97,81	1173,72
80	5	400	-4,89	23,91	119,55
85	7	595	0,11	0,01	0,07
90	12	1080	5,11	26,11	313,32
95	4	380	10,11	102,21	408,84
100	6	600	15,11	228,31	1369,86
Jumlah	**49**	**4160**			**4224,39**

Nilai rata – rata $\bar{x} = \frac{\sum x_i . f_i}{\sum f_i}$

$= \frac{4160}{49}$

$= 84,89$

Rentang skor R = X mak-X min

$= 100 - 65$

$= 35$

Standar Deviasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4224,39}{48}}$$

$$= \sqrt{88}$$

$$= 9,38$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Sosiologi Siswa

No	Siklus	Subjek	Skor				
			Ideal	Tertinggi	Terendah	Rentang Skor	Rata-rata
1	I	49	100	95	60	35	78,57
2	II	49	100	100	65	35	84,89

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : **Madrasa Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa**

Mata Pelajaran : **Sosiologi**

Kelas/semester : **XI / Ganjil**

Alokasi Waktu : **12X 45 Menit (4X pertemuan)**

Standar Kompetensi

1. **Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial**

Kompetensi dasar

1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.

A. Idikator

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendefenisikan struktur sosial dan mobilitas sosial
- Menjelaskan berbagai bentuk-bentuk mobilitas sosial dan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 X Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Mendefenisikan berbagai mobilitas yang terdapat dimasyarakat.
- Menjelaskan berbagai Bentuk-bentuk dan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kepemimpinan, Percaya diri, Berorientasi Tugas dan Hasil, Jujur, Ulet.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Materi Pembelajaran

- Pengertian mobilitas sosial
- Bentuk-bentuk sosialisasi
- hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

Model Pembelajaran

- berbasis portopolio

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	ket
A	Kegiatan Awal	10	
	- Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran - Guru memerikasa kebersihan kelas dan kerapian siswa - Guru mengabsen siswa satu persatu - Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan pengertian mobilitas sosial - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3 3 4	
B	Kegiatan Inti	120	
	- guru memaparkan pengertian Pengertian mobilitas sosial dan bentuk-bentuk mobilitas sosial	15	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan waktu untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing	15	
	- Guru mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi (Pengertian mobilitas sosial dan bentuk-bentuk mobilitas sosial)	10	
	- Guru memimpin diskusi dan tiap-tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain	60	
	- Guru memberi penilaian terhadap hasil diskusi kelompok	10	
C	Kegiatan Akhir	10	
	- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran kali ini	5	
	- Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengevaluasi kembali materi yang dijelaskan	2	
	- Guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya	2	
	- Guru mengucapkan salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.	1	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pertemuan Ke II Siklus I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	ket
Kegiatan Awal	10	
- Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran - Guru memerikasa kebersihan kelas dan kerapian siswa - Guru mengabsen siswa satu persatu - Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3 3 4	
Kegiatan Inti	120	
- guru memaparkan bentuk-bentuk mobilitas sosial - Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan waktu untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing - Guru mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi (bentuk-bentuk mobilitas sosial) - Guru memimpin diskusi dan tiap-tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain - Guru memberi penilaian terhadap hasil diskusi kelompok	15 15 10 60 10	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kegiatan Akhir	10	
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran kali ini	5	
- Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengevaluasi kembali materi yang dijelaskan	2	
- Guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya	2	
- Guru mengucapka salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran	1	

Pertemuan Ke III Siklus I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Ket
Kegiatan Awal	10	
- Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran	3	
- Guru memerikasa kebersihan kelas dan kerapian siswa	3	
- Guru mengabsen siswa satu persatu		
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial	4	
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
Kegiatan Inti	120	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

- guru memaparkan bentuk-bentuk mobilitas sosial	15	
- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan waktu untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing	15	
- Guru mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi (bentuk-bentuk mobilitas sosial)	10	
- Guru memimpin diskusi dan tiap-tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain	60	
- Guru memberi penilaian terhadap hasil diskusi kelompok	10	
Kegiatan Akhir	10	
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran kali ini	5	
- Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengevaluasi kembali materi yang dijelaskan	2	
- Guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya	2	
- Guru mengucapka salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran	1	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pertemuan Ke IV Siklus I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	ket
Kegiatan Awal	10	
- Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran	3	
- Guru memerikasa kebersihan kelas dan kerapian siswa	3	
- Guru mengabsen siswa satu persatu		
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan Proses Mobilitas Sosial	4	
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
Kegiatan Inti	120	
- guru memaparkan Proses Mobilitas Sosial	15	
- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan waktu untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing	15	
- Guru mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi (Proses Mobilitas Sosial)	10	
- Guru memimpin diskusi dan tiap-tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain	60	
- Guru memberi penilaian terhadap hasil diskusi	10	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kelompok		
Kegiatan Akhir	10	
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran kali ini - Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengevaluasi kembali materi yang dijelaskan - Guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya - Guru mengucapka salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.	5 2 2 1	

E. Sumber pembelajaran:

- Buku Sosiologi SMA kelas 2
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan

F. Media

- Papan tulis
- Lembar soal

G. Penilaian

- Mengerjakan latihan Uji Penguasaan Materi
- Melakukan pengamatan tentang Mobilitas sosial dalam masyarakat
- Test uraian
- Penilaian hasil diskusi

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Persentase
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat
- Kemampuan memberikan argumentasi
- Kemampuan memberikan kritik
- Kemampuan mengajukan pertanyaan
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
- Kelancaran berbicara

Penskoran:

A. Tidak Baik Skor 1
B. Kurang Baik Skor 2
C. Cukup Baik Skor 3
D. Baik Skor 4
E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
Dst							

Keterangan:

- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu
- Pemikiran

Rentang skor : 1—3

2—15 = Sangat baik
9—11 = Baik
6—8 = Cukup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

o Keberanian berpendapat 3—5 = Kurang

Keberanian tampil

Guru Bidang study **Nama Mahasiswa**

Sitti Murniyati Hodding, S.Sos

KHARUDDIN
Nim: 10538121809

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : **Madrasa Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa**

Mata Pelajaran : **Sosiologi**

Kelas/semester : **XI / Ganjil**

Alokasi Waktu : **12X 45 Menit (4X pertemuan)**

Standar Kompetensi

2. **Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial**

Kompetensi dasar

2.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.

B. Idikator

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami faktor pendorong, penghambat, dan yang mempengaruhi mobilitas sosial
- Menjelaskan Dampak Mobilitas Sosial

Alokasi Waktu 8 x 40 menit (4 X Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat

- Memahami faktor pendorong, penghambat, dan yang mempengaruhi mobilitas sosial
- Menjelaskan Dampak Mobilitas Sosial

- **Karakter siswa yang diharapkan :**
  - *Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli sosial, Tanggung Jawab.*
- **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**
  - *Kepemimpinan, Percaya diri, Berorientasi Tugas dan Hasil, Jujur, Ulet.*

Materi Pembelajaran

- faktor pendorong, penghambat, dan yang mempengaruhi mobilitas sosial
- Dampak Mobilitas Sosial

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pertemuan Ke 6 siklus II

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	ket
Kegiatan Awal	10	
- Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran - Guru memerikasa kebersihan kelas dan kerapian siswa - Guru mengabsen siswa satu persatu - Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan Dampak Mobilitas Sosial - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3 3 4	
Kegiatan Inti	120	
- guru memaparkan Dampak Mobilitas Sosial - Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan waktu untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing - Guru mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi (Dampak Mobilitas Sosial) - Guru memimpin diskusi dan tiap-tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain - Guru memberi penilaian terhadap hasil diskusi	15 15 10 60 10	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kelompok		
Kegiatan Akhir	10	
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran kali ini - Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengevaluasi kembali materi yang dijelaskan - Guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya - Guru mengucapka salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.	5 2 2 1	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pertemuan Ke 7 siklus II

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	ket
Kegiatan Awal	10	
- Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran.	3	
- Guru memerikasa kebersihan kelas dan kerapian siswa	3	
- Guru mengabsen siswa satu persatu		
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan Dampak Mobilitas Sosial	4	
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
Kegiatan Inti	120	
- guru memaparkan Dampak Mobilitas Sosial	15	
- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan waktu untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing	15	
- Guru mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi (Dampak Mobilitas Sosial)	10	
- Guru memimpin diskusi dan tiap-tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain	60	
- Guru memberi penilaian terhadap hasil diskusi	10	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kelompok		
Kegiatan Akhir	10	
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran kali ini - Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengevaluasi kembali materi yang dijelaskan - Guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya - Guru mengucapka salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.	5 2 2 1	

Pertemuan Ke 8 siklus II

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	ket
Kegiatan Awal	10	
- Guru menyampaikan salam pembuka sebagai tanda kesiapan untuk memulai pembelajaran. - Guru memerikasa kebersihan kelas dan kerapian siswa - Guru mengabsen siswa satu persatu - Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menjelaskan Dampak Mobilitas Sosial - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3 3 4	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kegiatan Inti	120	
- guru memaparkan Dampak Mobilitas Sosial	15	
- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan waktu untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing	15	
- Guru mengarahkan siswa untuk berpikir tentang materi (Dampak Mobilitas Sosial)	10	
- Guru memimpin diskusi dan tiap-tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain	60	
- Guru memberi penilaian terhadap hasil diskusi kelompok	10	
Kegiatan Akhir	10	
- Guru meminta kepada salah seorang siswa untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran kali ini	5	
- Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mengevaluasi kembali materi yang dijelaskan	2	
- Guru menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya	2	
- Guru mengucapka salam penutup sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.	1	

H. Sumber pembelajaran:

- Buku Sosiologi SMA kelas 2
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

I. Media

- Papan tulis
- Lembar soal

J. Penilaian

- Mengerjakan latihan Uji Penguasaan Materi
- Melakukan pengamatan tentang Mobilitas sosial dalam masyarakat
- Test pilihan ganda dan uraian
- Penilaian hasil diskusi

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Persentase
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

A. Tidak Baik Skor 1

B. Kurang Baik Skor 2

Jumlah skor:

24—30 = Sangat Baik

18—23 = Baik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Cukup Baik Skor 3 12—17 = Cukup
D. Baik Skor 4 6—11 = Kurang
E. Sangat Baik Skor 5

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
Dst							

Keterangan:
- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu
- Pemikiran
- Keberanian berpendapat

Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3
2—15 = Sangat baik
9—11 = Baik
6—8 = Cukup
3—5 = Kurang

Guru Bidang study **Nama Mahasiswa**

Sitti Murniyati Hodding, S.Sos **KHARUDDIN**
Nim: 10538121809

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lembar soal ulangan siklus I

1. apa yang dimaksud dengan mobilitas sosial?...
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mobilitas Horisontal dan mobilitas fertikal?...
3. Apa yang dimaksud dengan Mobilitas Sosial Antargenerasi dan Mobilitas Sosial Intergenerasi?....
4. Sebutkan proses terjadinya mobilisasi?...
5. Jelaskan mobilitas apa saja yang ada di lingkungan keluarga anada?...

Kunci Jawaban

1. mobilitas sosial dapat diartikan sebagai gerak perpindahan dari suatu status sosial ke status sosial yang lain. Oleh karena itu, mobilitas sosial disebut juga sebagai proses perpindahan sosial atau gerak sosial.
2. Mobilitas sosial horizontal diartikan sebagai suatu peralihan individu atau objek-objek sosial lain dari kelompok sosial satu ke kelompok sosial lain yang masih sederajat. Adanya gerak sosial horizontal, tidak menyebabkan terjadinya perubahan dalam derajat kedudukan seseorang ataupun suatu objek sosial.

   Berbeda dengan mobilitas sosial horizontal, mobilitas sosial vertikal merupakan perpindahan individu atau objek sosial dari satu kedudukan ke kedudukan lain yang sifatnya tidak sederajat. Dalam sosiologi dikenal dua bentuk mobilitas sosial berdasarkan arahnya, yaitu social climbing dan social sinking.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. mobilitas sosial antargenerasi yaitu perpindahan kedudukan seseorang/anggota masyarakat yang terjadi antara dua generasi atau lebih

Mobilitas sosial intragenerasi adalah perpindahan kedudukan sosial seseorang atau anggota masyarakat yang terjadi dalam satu generasi yang sama.

4. a. Ilmu Pengetahuan

b. Kekayaan

c. Kekuasaan

d. Kehormatan

5.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lembar Soal Ulangan Siklus II

1. Jelaskan faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial?...
2. Sebutkan faktor yang menghambat terjadinya mobilitas sosial?...
3. Sebutkan Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mobilitas sosial?...
4. Sebutkan dampak dari mobilitas sosial?...
5. Sebutkan macam- macam konflik yang di timbulkan mobilitas sosial?....

Kunci Jawaban

1. a. Struktur Sosial

   Struktur sosial yang ada mendorong seseorang untuk melakukan mobilitas sosial. Dalam hal ini berarti perpindahan status sosial dapat terjadi apabila status sosial tinggi yang dituju memang benar ada, masih menyediakan ruang untuk diisi dan mudah memperolehnya.

   b. Individu

   Tidak semua orang mampu meningkatkan status sosialnya, walaupun suatu status sosial tinggi telah tersedia. Orang dari status sosial rendah tidak dapat secara otomatis menempati status sosial tinggi tersebut. Misalnya, seseorang mengadu nasib ke Jakarta untuk berjuang memperoleh pekerjaan.

2. 1) Kebudayaan

   2) Lingkungan Asal

   3) Tradisi

   4) Ekonomi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. 1) Status Sosial

   2) Keadaan Ekonomi

   3) Situasi Politik

   4) Motif-Motif Keagamaan

   5) Masalah Kependudukan

   6) Keinginan Melihat Daerah Lain

4. Penyesuaian

   Penyesuaian

5. a. Konflik Antarkelas

   b. Konflik Antarkelompok Sosial

   c. Konflik Antargenerasi

   d. Konflik Status (Status-Conflict)

   e. Konflik Peranan (Conflict of Roles)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kharuddin**
Stambuk : 10538 1218 09
Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesai skripsi, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya akan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2013

Yang Membuat Perjanjian

Kharuddin
Nim:10538121809

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si
NBM. 951 829

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama	: Kharuddin
Stambuk	: 10538121809
Jurusan	: Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Mobilitas Sosial (*Intra Generasi*) melalui Model Pembelajaran Berbasis *Portofolio* pada Siswa Kelas XI MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses.

Adapun pembimbing/konsultan yang diusulkan untuk dipertimbangkan oleh Bapak Dekan/Pembantu Dekan I adalah:

Pembimbing/konsultan : 1. Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum.
2. Dr. Jaelan Usman, M.Si

Makassar, 19 Juli 2013

Ketua Jurusan
Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si
NBM. 951 829

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERGURUAN ISLAM SYEKH YUSUF
(P I S)

Jalan Sirajuddin Rani No. 1 Sungguminasa – Gowa
Telp. (0411) 860220 Kode Pos 92111

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN
Nomor : MA.21.02.02/KP.13.2/025/2013

Kepala Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	:	**KHARUDDIN**
Nim	:	10538121809
Tempat / Tgl Lahir	:	Bangkeng Batu, 03 Februari 1992
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	:	Pendidikan Sosiologi
Alamat	:	Alauddin II, Makassar

Benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf yang kami pimpin, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul " ***PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POKOK BAHASAN MOBILITAS SOSIAL (INTRAGENERASI) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOPOLIO PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA*** ".

Yang dilaksanakan pada Tanggal 07 September s/d 07 November 2013

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 15 November 2013
Kepala Madrasah,

Drs. Hj. Hafidah H, MM
NIP. 19650829 200501 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH

Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu

Jln. Bougenville No. 5 Telp (0411) 441077 Fax. (0411) 448936

MAKASSAR 90222

Makassar, 05 September 2013

Nomor : 8450 /P2T-BKPMD/19.36P/09/VII/2013
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Bupati Gowa

di

Sungguminasa

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2255/izn-05/C.4-VIII/VII/34/2013 tanggal 04 September 2013 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : Khaeruddin
Nomor Pokok : 105 33 1218 09
Program Studi : Pend. Sosiologi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI POKOK BAHASAN MOBILITAS SOSIAL (INTRAGENERASI) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOPOLIO PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 September s/d 07 November 2013

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. MUHAMMAD ARIFIN DAUD, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19540404 198503 1 001

TEMBUSAN : Kepada Yth.
Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
Pertinggal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☏ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Kharuddin

NIM : 10538 1218 09

Dengan Judul : Peningkatan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Mobilitas Sosial (*Intragenerasi*) melalui Model Pembelajaran Berbasis Portopolio pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Tanggal Ujian Proposal : 31 Agustus 2013

Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1	04/09/2013	Obserpasi	[signature]
2	11/09/2013	Pemberian Materi / Mengajar	[signature]
3	18/09/2013	Pemberian materi / Pembagian Klpk	[signature]
4	25/09/2013	Diskusi	[signature]
5	02/10/2013	Ulangan	[signature]
6	09/10/2013	Pemberian materi	[signature]
7	18/10/2013	Diskusi	[signature]
8	25/10/2013	pemberian materi	[signature]
9	01/11/2013	ulangan	[signature]
10			

Gowa 18/11 2013

Mengetahui,

Kepala MA. Syekh Yusuf,

(Drs. Abdullah Hafid, M.Pd)

NIP. ...0829 200501 2 002

...atan:

Penelitian dianggap sah setelah melaksanakan ujian proposal

Penelitian dilaksanakan minimal 2 bulan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 860 837 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221
Web : http://www.fkip-unismuh.info

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Hari ini Selasa Tanggal 29 Muharram Tahun 1435 H bertepatan dengan tanggal 3 Desember Tahun 2013 M bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar telah dilaksanakan ujian Skripsi Mahasiswa Jurusan *Pendidikan Sosiologi*

MAJELIS : 2

NO	NAMA/STAMBUK	NILAI PENGUJI I	II	III	IV	NILAI RATA-RATA	KET
1	ABDUL RASAK 10538139909	2,10	3	3,1	3	2,97	B
2	A. UMAR FIRDAUS 10538129609	3	3	3,0	3,1	3,07	B
3	ARSAL 10538106009	2,8	3,13	3,15	2,8	2,97	B
4	ERNI 10538116109	3,23	3,2	3,35	3	3,22	B
5	HUSNAWATI 10538166109	3,26	3,33	3,40	3,2	3,29	B
6	IHSANUDDIN 10538164709	3,33	3,2	3,35	2,9	3,17	B
7	IRWANSYAH 10538073108	2,73	3,06	3,0	2,9	3,07	B
8	JUSRI 10538119509	2,93	3,2	3,0	3,1	3,06	B
9	KHARUDDIN 10538121809	3,2	3,3	3,0	3,0	3,12	B

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
DRA. HJ. MULIANI AZIS, M.PD	1	.....
TASRIF AKIB, S.PD.,M.PD	2	.....
DR. ABD. RAHMAN RAHIM, MM	3	.....
PROF. DR. DARMAN MANDA, M.HUM	4	.....

at: Nilai Hasil Ujian Diisi Oleh Sekretaris Penguji dan Masing-masing Penguji lenandatangani Berita Acara Untuk Validasi Hasil Ujian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

TRANSKRIP NILAI

FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA MAHASISWA: KHARUDDIN
NIM: 10538121809

NO	MATAKULIAH	KODE	PRESTASI				KET
			HM	AM	K	M	
1	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN I	MPK 38201	A	4	2	8	
2	PENDIDIKAN PANCASILA	MPK 38202	B	3	2	6	
3	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN II	MPK 38203	A	4	2	8	
4	BAHASA INDONESIA	MPK 38204	A	4	2	8	
5	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN III	MPK 38205	B	3	2	6	
6	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	MPK 38206	A	4	2	8	
7	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN IV	MPK 38207	B	3	2	6	
8	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN V	MPK 38208	A	4	2	8	
9	PERSPEKTIF GLOBAL	MPK 38209	A	4	2	8	
10	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN VI	MPK 38210	A	4	2	8	
11	SOSIOLOGI GENDER	MPK 38211	A	4	2	8	
12	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN VII	MPK 38212	A	4	2	8	
13	AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN VIII	MPK 38213	B	3	2	6	
14	SISTEM SOSIAL	MPB 38501	A	4	2	8	
15	KOMPUTER	MPB 38502	A	4	2	8	
16	SOSIOLOGI PEDESAAN	MPB 38503	A	4	2	8	
17	STATISTIK LANJUT	MPB 38504	B	3	2	6	
18	SOSIOLOGI HUKUM	MPB 38505	B	3	2	6	
19	MASALAH SOSIAL BUDAYA	MPB 38506	B	3	2	6	
20	SEMINAR SOSIOLOGI	MPB 38507	B	3	3	9	
21	METODOLOGI PENELITIAN SOSIOLOGI DAN BUDAYA	MPB 38508	A	4	4	16	
22	SKRIPSI	MPB 38509	0	0	0	0	
23	DASAR-DASAR SOSIOLOGI	MKK 38301	A	4	2	8	
24	DASAR-DASAR ILMU POLITIK	MKK 38302	B	3	2	6	
25	DASAR-DASAR GEOGRAFI	MKK 38303	A	4	3	12	
26	DASAR-DASAR ILMU SEJARAH	MKK 38304	B	3	2	6	
27	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	MKK 38305	A	4	2	8	
28	PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN	MKK 38306	A	4	2	8	
29	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	MKK 38307	A	4	2	8	
30	ETIKA PROFESI KEGURUAN	MKK 38308	A	4	2	8	
31	BIMBINGAN DAN KONSELING	MKK 38309	B	3	2	6	
32	TEORI SOSIOLOGI KONTEMPORER	MKK 38310	A	4	2	8	
33	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI	MKK 38311	A	4	3	12	
34	BAHASA INGGRIS TEKS	MKB 38401	B	3	2	6	
35	BUDAYA-BUDAYA DAERAH	MKB 38402	A	4	3	12	
36	HAKIKAT MANUSIA	MKB 38403	A	4	3	12	
37	STRUKTUR DAN PROSES SOSIAL	MKB 38404	B	3	3	9	
38	PENGEMBANGAN SDM	MKB 38405	B	3	2	6	
39	SOSIOLOGI KELUARGA	MKB 38406	A	4	2	8	
40	PRANATA SOSIAL	MKB 38407	A	4	2	8	
41	ANTROPOLOGI SOSIAL BUDAYA	MKB 38408	A	4	3	12	
42	TEORI SOSIOLOGI KLASIK	MKB 38409	B	3	2	6	
43	ETNOGRAFI INDONESIA	MKB 38410	B	3	2	6	
44	PLURALITAS DAN INTEGRITAS NASIONAL	MKB 38411	B	3	3	9	
45	PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA	MKB 38412	B	3	3	9	
46	STATISTIK DASAR	MKB 38413	B	3	2	6	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I				SIKLUS II			
		PERTEMUAN KE				PERTEMUAN KE			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	AL AMINI INDAH SARI	√		√		√	√		
2	ALDI HASAN	√	√			√		√	
3	ANRIANA NOFIANTI TASRI						√		
4	DEWI YANTI		√					√	
5	FADLY ANWAR			√		√		√	
6	HADRIYANTI, S								
7	JUNAEDAH		√						
8	MUH. HARI SYAFAR					√			
9	MUSDALIFAH							√	
10	NURFIKAWATI	√		√					
11	RABIATU ADEWA							√	
12	RIKA AMELIA SYAMSUDDIN								
13	SARTIKA								
14	SYAHRI RAHMADHANI	√					√		
15	TRI SAKTI PRASETYA DM								
16	HASAN					√			
17	IRFAN JAFAR								
18	MUH. AGUNG PRAMANA	√						√	
19	NURAISYAH, B			√					
20	NURHAYANI						√		
21	PUTRI ASTRI UTARI		√					√	
22	RISKAWATI, H					√			
23	RISMAWATI							√	
24	SOIT DWI SAPUTRI								
25	WAHYU NINGSIH		√				√		
26	WIWIK			√					
27	ARIANTO								
28	HASNAH	√	√			√		√	
29	HASRIANTI			√		√			
30	HUSNAWATI								
31	ILHAM, B					√	√		
32	INDAH SARI							√	
33	MUH. DARWIN								
34	MUH. FAQIH FAUSI		√	√		√	√	√	
35	MAULANA MALIK	√					√	√	
36	NUR KAMALATJO			√				√	
37	PUTRI PRATIWI								
38	SITI PUSPITASARI		√				√	√	
39	SUARDI RUSLI			√			√		
40	INGGRID FATIMA HURAH								
41	MIRNAWATI	√				√	√	√	
42	HASNIAR			√		√			

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

43	MUH. RIDWAN, M								
44	SUCHY KARNIA ASTARI RASYID					√	√		
45	WAHYU ILAHI MALIK							√	
46	IDUL JUMSAR								
47	ZUL FIKAR		√	√		√	√	√	
48	HASRIANTI	√					√		
49	JAMALUDDIN								
	Jumlah	**9**	**11**	**15**		**15**	**16**	**20**	
	Persentase(%)	**18,36**	**22,44**	**30,61**		**30,61**	**32,65**	**40,81**	

Keterangan : √ = **Menjawab pertanyaan**

x = **Tidak menjawab pertanyaan**

LEMBAR OBSERVASI SISWA YANG MENJAWAB PERTANYAAN

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I				SIKLUS II			
		PERTEMUAN KE				PERTEMUAN KE			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	AL AMINI INDAH SARI		√			√			
2	ALDI HASAN	√				√			
3	ANRIANA NOFIANTI TASRI		√				√	√	
4	DEWI YANTI			√				√	
5	FADLY ANWAR								
6	HADRIYANTI, S	√				√			
7	JUNAEDAH					√			
8	MUH. HARI SYAFAR						√		
9	MUSDALIFAH							√	
10	NURFIKAWATI		√					√	
11	RABIATU ADEWIA								
12	RIKA AMELIA SYAMSUDDIN								
13	SARTIKA			√		√	√		
14	SYAHRI RAHMADHANI							√	
15	TRI SAKTI PRASETYA DM							√	
16	HASAN							√	
17	IRFAN JAFAR								
18	MUH. AGUNG PRAMANA			√					
19	NURAISYAH, B			√					
20	NURHAYANI						√		
21	PUTRI ASTRI UTARI					√	√		
22	RISKAWATI, H			√					
23	RISMAWATI			√			√		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI
MA. SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA

NO	NIS	NAMA SISWA	SIKLUS I				SIKLUS II			
			PERTEMUAN KE				PERTEMUAN KE			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1	2012 001	AL AMINI INDAH SARI	√	√	√	√	√	√	√	√
2	2012 002	ALDI HASAN	√	x	√	√	√	√	√	√
3	2012 004	ANRIANA NOFIANTI TASRI	√	√	√	√	√	√	√	√
4	2012 007	DEWI YANTI	√	√	√	√	√	√	√	√
5	2012 009	FADLY ANWAR	√	√	√	√	√	√	√	√
6	2012 010	HADRIYANTI, S	√	√	√	√	√	√	√	√
7	2012 018	JUNAEDAH	√	√	√	x	√	√	√	√
8	2012 020	MUH. HARI SYAFAR	√	√	√	√	√	√	√	√
9	2012 024	MUSDALIFAH	√	√	√	√	√	√	√	√
10	2012 027	NURFIKAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√
11	2012 027	RABIATUL ADEWIA	√	√	√	√	√	√	√	√
12	2012 031	RIKA AMELIA SYAMSUDDIN	√	√	√	√	√	√	√	√
13	2012 002	SARTIKA	√	√	√	√	√	√	√	√
14	2012 002	SYAHRI RAHMADHANI	√	√	√	√	√	√	√	√
15	2012 002	TRI SAKTI PRASETYA DM	√	√	√	√	√	√	√	√
16	2012 002	HASAN	√	√	√	√	√	√	√	√
17	2012 002	IRFAN JAFAR	√	√	√	√	√	√	√	√
18	2012 002	MUH. AGUNG PRAMANA	√	√	√	√	√	√	√	√
19	2012 002	NURAISYAH, B	√	√	√	√	√	√	√	√
20	2012 002	NURHAYANI	√	√	√	√	√	√	√	√
21	2012 002	PUTRI ASTRI UTARI	√	√	√	√	√	√	√	√
22	2012 002	RISKAWATI, H	√	√	√	√	√	√	√	√
23	2012 002	RISMAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√
24	2012 002	SOIT DWI SAPUTRI	√	√	√	√	√	√	√	√
25	2012 002	WAHYU NINGSIH	√	√	√	√	√	√	√	√
26	2012 002	WIWIK	x	√	√	√	√	√	√	√
27	2012 002	ARIANTO	√	√	√	√	√	√	√	√
28	2012 002	HASNAH	√	√	√	√	√	√	√	√
29	2012 002	HASRIANTI	√	√	√	√	√	√	√	√
30	2012 002	HUSNAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√
31	2012 002	ILHAM, B	√	√	√	√	√	√	√	√
32	2012 002	INDAH SARI	√	√	√	√	√	√	√	√
33	2012 002	MUH. DARWIN	√	√	√	√	√	√	√	√
34	2012 002	MUH. FAQIH FAUSI	√	√	x	√	√	√	√	√
35	2012 002	MAULANA MALIK	√	√	√	√	√	x	√	√
36	2012 002	NUR KAMALATJO	√	√	√	√	√	√	√	√
37	2012 002	PUTRI PRATIWI	√	√	√	√	√	√	√	√
38	2012 002	SITI PUSPITASARI	√	√	√	√	√	√	√	√
39	2012 002	SUARDI RUSLI	√	√	√	√	√	√	√	√
40	2012 002	INGGRID FATIMA HURAH	√	√	√	√	√	√	√	√
41	2012 002	MIRNAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√
42	2012 002	HASNIAR	√	√	√	√	√	√	√	√
43	2012 002	MUH. RIDWAN, M	√	√	√	√	√	√	√	√
44	2011154	SUCHY KARNIA ASTARI RASYID	√	√	√	√	√	√	√	√

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

45	2011157	WAHYU ILAHI MALIK	√	√	√	√	√	√	√	√
46		IDUL JAMSR	x	√	√	√	√	√	√	√
47		HASRIATI	√	√	√	√	√	√	√	√
48		ZULFIKAR	√	√	√	√	√	√	√	√

Gowa, November 2013

Mahasiswa peneliti

KHARUDDIN
Nim. 10538 121809

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KHARUDDIN, lahir pada tanggal 03 Februari 1992 di Bangkeng Batu, Desa Mangempang, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Anak ke tiga dari lima bersaudara hasil buah kasih sayang pasangan Hamad dan Halimah.

Pendidikan yang pernah ditempuh adalah Sekolah Madrasa Iptiada`ya Datara (2003), MTS Guppi Sapanekke (2006), MA Syekh Yusuf Sungguminasa (2009). Dan pada tahun 2009 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhamadiyah Makassar melalui jalur SPMB mengambil jurusan Pendidikan sosiologi dan selesai pada tahun 2013 dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dan alhamdulillah sekarang ini telah berhasil menyusun tugas akhir dengan judul "Peningkatkan hasil belajar sosiologi pokok bahasan mobilitas sosial (*intragenerasi*) melalui model pembelajaran berbasis portofolio pada siswa kelas XI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN